

**STRATEGI KOMUNIKASI KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN
KINERJA PERANGKAT DESA DI DESA KEBONAGUNG,
KECAMATAN BALEREJO, KABUPATEN MADIUN**

SKRIPSI



Oleh :

Aziz Firmansyah

NIM 302190131

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONOROGO**

2024

ABSTRAK

Firmansyah, Aziz. 2024. Strategi Komunikasi Kepala Desa dalam Meningkatkan Kinerja Perangkat Desa di Desa Kebonagung, Kecamatan Balerejo, Kabupaten Madiun. Pembimbing Dr. Muhammad Irfan Riyadi, M.Ag

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Kepala Desa, Meningkatkan Kinerja

Kepala Desa merupakan pemimpin tertinggi dalam pemerintahan desa yang memiliki tanggung jawab kepada semua sumber daya manusia yang ada dalam pemerintahan. Bagus atau tidaknya kinerja perangkat desa merupakan hal yang harus diperhatikan oleh kepala desa. Kepala desa harus memiliki cara komunikasi yang baik untuk meningkatkan kinerja perangkat desa. Penelitian ini bertujuan untuk; (1) mengetahui strategi komunikasi kepala desa dalam meningkatkan kinerja perangkat desa dan (2) mengetahui hasil strategi komunikasi yang telah diterapkan kepala desa dalam meningkatkan kinerja perangkat desa. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis dalam penelitian ini dimulai dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) strategi komunikasi yang dilakukan kepala desa dengan Komunikasi antar pribadi, komunikasi kelompok dan komunikasi publik. Ketika kepala desa memberikan motivasi beliau memberikan reward dan mendekati secara professional atau personal. Sumber daya manusia juga perlu ditingkatkan faktor yang mempengaruhinya adalah training, pendidikan, fasilitas dan prasarana, suasana kerja dan bebas berkreasi. (2) Efektivitas strategi komunikasi kepala desa dalam meningkatkan kinerja perangkat desa dapat dicapai dengan tercapainya tujuan yang diinginkan melalui aktivitas komunikasi.

ICAIN
PONOROGO

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Aziz Firmansyah
NIM : 302190131
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Judul : Strategi Komunikasi Kepala Desa dalam Meningkatkan Kinerja Perangkat Desa di Desa Kebonagung, Kecamatan Balerejo, Kabupaten Madiun.

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqosah.

Ponorogo, 02 April 2024

Mengetahui,

Menyetujui,

Kajur

Pembimbing



Kayyis, Fithri Aihuri, M.A.
NIP. 198306072015031004

Dr. Muhammad Irfan Rivadi, M.Ag
NIP. 196601102000031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONOROGO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Alamat: Jl. Puspita Jaya Desa Pintu, Jenangan, Ponorogo 63492
Website: <http://fuad.iainponorogo.ac.id> Email: fuad@iainponorogo.ac.id

PENGESAHAN

Nama : Aziz Firmansyah
NIM : 302190131
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Strategi Komunikasi Kepala Desa dalam Meningkatkan Kinerja Perangkat Desa di Desa Kebonagung, Kecamatan Balerejo, Kabupaten Madiun

Skripsi ini telah dipertahankan pada sidang Munaqosah Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 30 April 2024

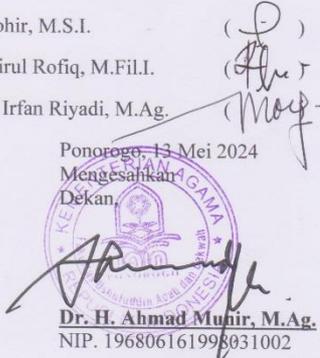
dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam (S. Sos) pada:

Hari : Senin
Tanggal : 13 Mei 2024

Tim Penguji:

1. Ketua Sidang : Umar Faruq Thohir, M.S.I.
2. Penguji : Dr. Ahmad Choirul Rofiq, M.Fil.I.
3. Sekretaris : Dr. Muhammad Irfan Riyadi, M.Ag.

Ponorogo, 13 Mei 2024
Mengesahkan
Dekan,


Dr. H. Ahmad Muhr, M.Ag.
NIP. 196806161998031002

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Aziz Firmansyah
NIM : 302190131
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Judul : Strategi Komunikasi Kepala Desa dalam Meningkatkan Kinerja
Perangkat Desa di Desa Kebonagung, Kecamatan Balerejo,
Kabupaten Madiun.

Menyatakan bahwa naskah skripsi telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di etheses.iainponorogo.ac.id. Adapun isi dari keseluruhan artikel tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan dari saya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 02 April 2024

Yang membuat pernyataan



Aziz Firmansyah
NIM. 302190131

P O N O R O G O

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Aziz Firmansyah
NIM : 302190131
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Judul : Strategi Komunikasi Kepala Desa dalam Meningkatkan Kinerja Perangkat Desa di Desa Kebonagung, Kecamatan Balerejo, Kabupaten Madiun.

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan mengambil alihkan tulisan, pemikiran atau karya milik orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini jiplakan maka saya siap menerima sanksi atas perbuatan saya.

Ponorogo, 02 April 2024

Yang membuat pernyataan



Aziz Firmansyah
Aziz Firmansyah
NIM. 302190131

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunikasi adalah proses pengiriman pesan oleh komunikator dan penerimaan pesan oleh komunikan. Komunikasi organisasi berarti proses pengiriman pesan tersebut terjadi dalam lingkup organisasi. Komunikasi merupakan segala bentuk aktivitas manusia dan menjadi bagian terpenting dalam suatu organisasi.¹ Komunikasi merupakan hal terpenting dalam mewujudkan tujuan organisasi.

Komunikasi sebagai alat pemimpin dalam menyampaikan kebijakannya, sebab dengan adanya komunikasi yang efektif maka akan memberikan hasil sesuai yang diinginkan. Komunikasi sebagai ilmu yang multidisiplin mempunyai banyak pengertian dan makna. Menurut Ricard L. Wiseman komunikasi merupakan sebuah proses yang dapat melibatkan pertukaran pesan dan penciptaan makna.² Definisi ini memberikan pengertian terhadap komunikasi yang efektif apabila orang tersebut bisa menafsirkan pesan yang sama seperti apa yang disampaikan oleh komunikator. Selain itu pentingnya peran dalam komunikasi sebagai proses terhubungnya informasi, ide, pemikiran, pendapat dan rencana di antara seluruh pihak yang terlibat.

Pemerintah desa merupakan organisasi pemerintahan desa yang terdiri dari beberapa unsur pimpinan yaitu kepala desa, unsur pembantu desa terdiri atas

¹ Alo Liliwari, *Peran Penting Komunikasi* (Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2013), 3.

² Wiseman L. Richard, *Intercultural Communication Theory*, (California: Sage Publications, 1995), 15.

Sekretaris Desa, Kepala Urusan Pemerintahan, Kepala Urusan Umum, Kepala Urusan Pembangunan dan Kepala Dusun.³ Seorang pemimpin selalu menjadi perhatian dari segala aktivitas usaha, kegiatan dan perubahan yang menuju pada kemajuan di dalam kelompok maupun dalam organisasi. Pemimpin dituntut mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi perilaku manusia dan mengendalikan orang-orang dalam organisasi instansi pemerintahan, sehingga perilaku mereka sesuai dengan perilaku yang diinginkan seorang pemimpin.⁴

Penyelenggaraan pemerintah desa merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari fungsi pemerintahan umum, tugas pokok pemerintahan desa, yang dimaksud pemerintah desa adalah Kepala Desa dan perangkat desa. Kepala Desa merupakan alat pemerintahan desa yang memimpin penyelenggaraan pemerintah desa dan berkedudukan sejajar dengan Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Sedangkan perangkat desa merupakan unsur yang membantu Kepala Desa dalam menjalankan tugas dan fungsinya.⁵ Sebagai seorang Kepala Desa sekaligus pemimpin dalam pemerintahan desa maka seorang Kepala Desa harus mempunyai jiwa pemimpin, mampu dan mau bekerja sama dengan para perangkat desa dan aparat pemerintah lainnya. Di samping itu juga dalam menjalankan tugas dan kewajibannya terdapat fungsi dalam membangun semangat perangkat desa dengan cara menjadi stabilisator, inovator, motivator, dan pelopor.

³ Muh Firyal Akbar, *Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Aparat Desa Mopuya Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango*, (Gorontalo: Universitas Muhammadiyah Gorontalo, 2015), 49.

⁴ Melania Yosa, dan Caropeboka Ratu Mutialela, "Komunikasi Interpersonal Kepala Desa dalam Meningkatkan Kinerja Perangkat desa Sidang Marga Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin", (Jurnal Pendidikan dan Konseling Vol. 4 No. 5), 1572.

⁵ Dody Eko Wijiyanto, "Kepala Desa Dengan Badan Permusyawaratan Dalam Pembentukan Peraturan Desa", (Jurnal Independent Vol.2 No.1), 43.

Pemerintah melalui Undang-Undang Desa Nomor 3 Tahun 2024 yang membahas tentang Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur serta mengurus pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemerintahan desa diselenggarakan oleh pemerintah desa. Pemerintah desa adalah kepala desa yang dibantu perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Kepala desa bertugas menyelenggarakan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya kepala desa, serta dibantu oleh perangkat desa yang bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat setempat. Baik atau buruknya pelayanan yang diberikan perangkat desa akan sangat tergantung pada kepala desanya.

Salah satu permasalahan yang dialami perangkat desa adalah belum maksimal dalam kinerja, berdasarkan kegiatan pra survei yang dilakukan peneliti pada bulan juni 2023 dengan metode wawancara terhadap masyarakat, menunjukkan hasil, bahwa kinerja perangkat desa masih belum optimal. Memberikan motivasi kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perangkat desa. Penelitian memperlihatkan jika semakin tinggi tingkat motivasi kerja yang diberikan maka akan semakin maksimal kinerja karyawannya. Dalam hal ini Kepala Desa harus lebih meningkatkan motivasi, karena hal tersebut sangat

mempengaruhi kinerja perangkat desa dalam melayani masyarakat menjadi lebih maksimal.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “Strategi Komunikasi Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Perangkat Desa Di Desa Kebonagung, Kecamatan Balerejo, Kabupaten Madiun”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi komunikasi Kepala Desa dalam meningkatkan kinerja Perangkat Desa di Desa Kebonagung Kecamatan Balerejo Kabupaten Madiun?
2. Bagaimana hasil komunikasi Kepala Desa dalam meningkatkan kinerja Perangkat Desa di Desa Kebonagung Kecamatan Balerejo Kabupaten Madiun?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi komunikasi Kepala Desa dalam meningkatkan kinerja Perangkat Desa di Desa Kebonagung Kecamatan Balerejo Kabupaten Madiun?
2. Untuk mengetahui hasil komunikasi Kepala Desa dalam meningkatkan kinerja Perangkat Desa di Desa Kebonagung Kecamatan Balerejo Kabupaten Madiun?

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kegunaan yang besar bagi masyarakat, khususnya:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi akademis yaitu:

- a. Dapat menambah pengetahuan setrategi komunikasi kepala desa dalam meningkatkan kinerja perangkat desa.
- b. Dapat memberikan acuan bagi penelitian di masa yang akan datang dengan topik yang serupa.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan dan pengalaman terkait setrategi komunikasi kepala desa dalam meningkatkan kinerja perangkat desa.

b. Bagi kepala desa.

Untuk mengetahui kinerja atau hasil kerja dari perangkat desa di Desa Kebonagung Kecamatan Balerejo Kabupaten Madiun.

E. Telaah Pustaka

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang penelitian yang serupa, adapun diantaranya adalah sebagai berikut:

Analisis pertama penelitian oleh skripsi Ika Winda Lumba Gaol program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area Medan, dengan judul “Strategi Komunikasi Kepala Desa Dalam Meningkatkan

Pelayanan Kepada Masyarakat Di Desa Pollung Kecamatan Pollung Kecamatan Pollung Kabupaten Hubang Hasundutan”, penelitian tersebut bertujuan untuk mengulas tentang cara komunikasi yang dilakukan Kepala Desa dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh Kepala Desa.⁶ Persamaan penelitian yang digunakan adalah sama-sama meneliti strategi komunikasi kepala desa. Sedangkan perbedaan terletak pada objek penelitian yang mana penelitian terdahulu tentang pelayanan masyarakat sedangkan yang sekarang terletak pada kinerja perangkat desa.

Kedua skripsi oleh Anjar Wati program studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Jambi, dengan judul “Strategi Kepala Desa Dalam Meningkatkan kinerja Perangkat Desa (Studi Di Desa Talang Jangkang Kabupaten Indra Giri Hilir)”, penelitian tersebut bertujuan untuk meningkatkan tugas dan fungsi perangkat desa dengan meningkatkan sumber daya manusia dalam bidang pendidikan, melakukan disiplin pegawai/karyawan, dan menjalankan roda pemerintahan sebagai mana mestinya.⁷ Persamaan penelitian yang digunakan adalah menjadikan Kepala Desa sebagai Informan utama. Sedangkan perbedaan terletak pada objek penelitian yang mana penelitian terdahulu tentang kurangnya pemahaman terhadap teknologi digital sedangkan penelitian yang sekarang terletak pada motivasi kinerja perangkat desa.

⁶ Ika Winda Lumban Gaol, “Strategi Komunikasi Kepala Desa Dalam Meningkatkan Pelayanan Kepada Masyarakat Di Desa Pollung Kecamatan Pollung Kabupaten Hubang Hasundutan”, (Skripsi: Universitas Medan Area Medan, 2022).

⁷ Anjar Wati, “Strategi Kepala Desa Dalam Meningkatkan Tugas Dan Fungsi Perangkat Desa (Studi Di Desa Talang Jangkang Kabupaten Indra Giri Hilir)”, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Jambi 2021).

Ketiga skripsi oleh Ahmad Masruri program studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram dengan judul “Strategi Komunikasi Kepala Desa Dalam Meningkatkan Produktivitas Aparatur Desa Di Desa Batujai Kecamatan Prayan Barat Kabupaten Lombok Tengah”. Penelitian tersebut bertujuan untuk meningkatkan produktivitas kinerja perangkat desa.⁸ Persamaan penelitian yang digunakan adalah sama-sama meneliti strategi komunikasi kepala desa terhadap perangkat desa, sedangkan perbedaan penelitian yang dahulu terletak pada produktivitas aparatur desa sedangkan penelitian sekarang tentang kinerja perangkat desa.

Keempat skripsi oleh Ridho Risandi program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) dengan judul “Strategi Komunikasi Kepemimpinan Kepala Dalam Praktik Birokrasi Pedesaan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi kepemimpinan yang digunakannya itu komunikator, pesan komunikasi, media komunikasi yang digunakan serta menentukan khalayak sasaran.⁹ Persamaan penelitian yang digunakan adalah sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu terlihat dalam latar belakang permasalahannya, sedangkan penelitian sekarang terletak pada kinerja perangkat desa.

⁸ Ahmad Masruri, “Strategi Komunikasi Kepala Desa Dalam Meningkatkan Produktivitas Aparatur Desa Di Desa Batujai Kecamatan Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah”, (Skripsi: Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram, 2022).

⁹ Ridho Risandi, “Strategi Komunikasi Kepemimpinan Kepala Dalam Praktik Birokrasi Pedesaan”, (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Malang (UMM), 2016).

Kelima skripsi oleh Muhammad Kamal program studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri AR-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan judul “Analisis Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Produktivitas Kinerja Aparatur Pemerintahan Desa (Di Gampong Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh)”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas aparatur dan hubungan kepemimpinan kepala desa dengan produktivitas aparatur pemerintah desa.¹⁰ Persamaan penelitian yang digunakan sama-sama fokus meneliti kepala desa dan perangkat desa. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu terletak pada analisa kepemimpinan kepala desa, sedangkan penelitian sekarang terletak pada strategi komunikasi kepala desa.

F. Metodologi Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.¹¹ Pendekatan kualitatif juga digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah, di mana peneliti bertugas sebagai instrument kunci

¹⁰ Muhammad Kamal, “Analisis Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Produktivitas Kinerja Aparatur Pemerintahan Desa (Di Gampong Lamgugop Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh)”, (Skripsi: Universitas Islam Banda Aceh AR-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2020).

¹¹ Haris Herdiansah, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humaika, 2010), 9.

sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) serta penekanan hasil penelitian berupa penonjolan makna daripada generalisasi.¹² Dalam hal ini peneliti memilih menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menumpulkan informasi aktual secara terperinci yang menggambarkan gejala yang ada, mengidentifikasi perbandingan dan evaluasi. Kemudian menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan introspeksi dari pengalaman untuk menetapkan rencana yang akan datang.¹³ Hasil perolehan data tersebut nantinya diharapkan mampu memecahkan sejumlah permasalahan penelitian sesuai tujuan yang telah dipaparkan sebelumnya.

2. Lokasi Penelitian ketentuan pada waktu

Penelitian ini dilakukan di kantor Kepala Desa Kebonagung jalan raya Kebonagung no.33 Desa Kebonagung Kecamatan Balerejo, Kabupaten Madiun-Jawa Timur 63152, Indonesia.

3. Data dan Sumber Data

Data merupakan sekumpulan informasi mengenai sesuatu hal yang diperoleh melalui pengamatan atau penggalian dari sumber-sumber tertentu berupa angka, huruf, grafik, gambar dan lainnya yang akan diolah hasilnya secara lanjut.¹⁴ Data penelitian sendiri dapat dikategorikan menjadi dua pokok pembahasan, antara lain sebagai berikut:

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), 9.

¹³ Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasidilengkapi Contoh Analisis Statistic* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 23.

¹⁴ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Ejak, 2018), 213.

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti.¹⁵ Peneliti memperoleh data langsung dari responden. Contoh sumber data primer adalah penjelasan yang diucapkan dan perilaku atau gerakan responden.¹⁶ Adapun data primer yang diperoleh dalam penelitian ini diambil dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi berkaitan dengan strategi komunikasi kepala desa. Pada penelitian ini narasumber yang digunakan dalam mendapatkan data primer yakni Kepala Desa Kebonagung Bapak Anton Sujarwo, Sekretaris Desa, Kepala Urusan Keuangan, Kepala Urusan Kesejahteraan, Kepala Kasun 3 dan perwakilan masyarakat.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak diberikan secara langsung kepada pengumpul data atau peneliti, contohnya lewat orang lain atau lewat dokumen.¹⁷ Contoh sumber data sekunder adalah dokumen yang berupa publikasi, rekaman, dan laporan penelitian.¹⁸

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV. Alfabeta, 2019), 410.

¹⁶ Kusumastuti, A., dan Khoiron, A., *Metode Penelitian Kualitatif* (Karangawang Barat: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 116.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV. Alfabeta, 2019), 410.

¹⁸ Kusumastuti, A., dan Khoiron, A., *Metode Penelitian Kualitatif* (Karangawang Barat: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 115.

a. Wawancara

Wawancara merupakan dialog yang dilakukan oleh narasumber dengan peneliti secara lisan berkaitan dengan proses penggalian informasi. Dengan kata lain, wawancara ialah suatu metode pengumpulan data untuk memperoleh informasi secara langsung dari sumbernya.¹⁹ Selain itu peneliti melakukan wawancara berpedoman dengan garis besar tentang permasalahan penelitian secara terstruktur kepada narasumber.

b. Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan informasi pendukung dan untuk mendapatkan hasil penelitian melalui bentuk dokumentasi dengan bentuk tulisan, gambar, dokumen publik maupun dokumen pribadi.²⁰

c. Observasi

Observasi berasal dari bahasa latin atau *observation* yang memiliki makna memperhatikan dan mengikuti. Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap kemunculan dari gejala-gejala yang ditimbulkan ketika penelitian. Observasi sendiri terbagi menjadi dua antara lain observasi partisipan dan non partisipan. Observasi partisipan yakni peneliti ikut berpartisipasi sebagai anggota kelompok yang dilakukan penelitian. Sedangkan observasi non partisipan merupakan observasi di mana peneliti tidak memosisikan dirinya sebagai kelompok yang dilakukan penelitian.²¹

¹⁹ Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktik Riset-Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2006), 100.

²⁰ Masfufah Choirunnisak, “Strategi Komunikasi Pemasaran Dalam Meningkatkan Penjualan Produk Home Industri Hasta Indonesia”, (Skripsi: UIN Sunan Ampel, 2020), 36.

²¹ Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktik Riset-Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2006), 64.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyajian data yang telah diperoleh melalui wawancara, mengumpulkan karya-karya ilmiah, buku ilmiah dan catatan-catatan lapangan lainnya, seluruh data dikaji dengan disusun dan semua informasi akan diinformasikan kepada orang lain. Setelah semua data terkumpul maka, data tersebut akan di susun, diorganisasikan, dijabarkan, dianalisis dan disusun sesuai dengan pola, melakukan sintesa, dan memilih data yang akan diinformasikan kepada orang lain.²²

- a. Reduksi Data (*Data Rreduction*) merupakan proses pemilihan data, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak dibutuhkan secara mengorganisir data mengenai media relations sedemikian rupa hingga kesimpulan dan verifikasi. Selain itu reduksi data juga bermakna sebagai kegiatan pemilihan, pemusatan perhatian pengabsahan dan transformasi data yang masih umum di lapangan.
- b. Penyajian Data (*Display*) merupakan penggambaran secara utuh data-data selama di lapangan berupa hasil wawancara observasi dan dokumentasi yang nantinya dianalisis sesuai teori sehingga dapat memunculkan jawaban sesuai permasalahan penelitian. Hasil data tersebut seperti gambar dan tabel nantinya diklasifikasikan sesuai permasalahan, lalu mendeskripsikannya hingga menarik kesimpulan selepas verifikasi.²³

²² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2016), 224.

²³ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 178.

c. Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dari data-data yang sudah olah dan dideskripsikan pada penyajian data. Penarikan kesimpulan sendiri merupakan kegiatan akhir pada analisis data sehingga peneliti data mengetahui jawaban dari permasalahan yang ditemukannya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang belum pernah ada.²⁴ Temuan ini berupa deskripsi atau gambaran kemudian setelah diteliti lebih lanjut maka temuan akan menjadi lebih jelas. Temuan yang diteliti tersebut kemudian diubah menjadi data-data. Kemudian data tersebut diuji kebenarannya melalui kecocokan data yang telah dibuat oleh peneliti dari penarikan kesimpulan awal. Peneliti memberi kesimpulan jawaban atas data-data yang didapat melalui observasi dan wawancara yang berkaitan dengan Strategi Komunikasi Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Perangkat Desa Di Desa Kebonagung Kecamatan Balerejo Kabupaten Madiun.

6. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan temuan yang dilakukan peneliti menggunakan triangulasi data. Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data.²⁵ Validitas data perlu dilakukan untuk memperoleh data yang akurat. Untuk memperoleh data yang akurat peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Adapun triangulasi terdiri dari tiga macam yaitu sebagai berikut:

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV. Alfabeta, 2019), 167.

²⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 178.

a. Triangulasi Waktu

Waktu dapat mempengaruhi informasi yang diperoleh karena informan memberikan informasi yang berbeda dari pertemuan sebelumnya. Sehingga diperlukannya pengecekan informasi secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya.

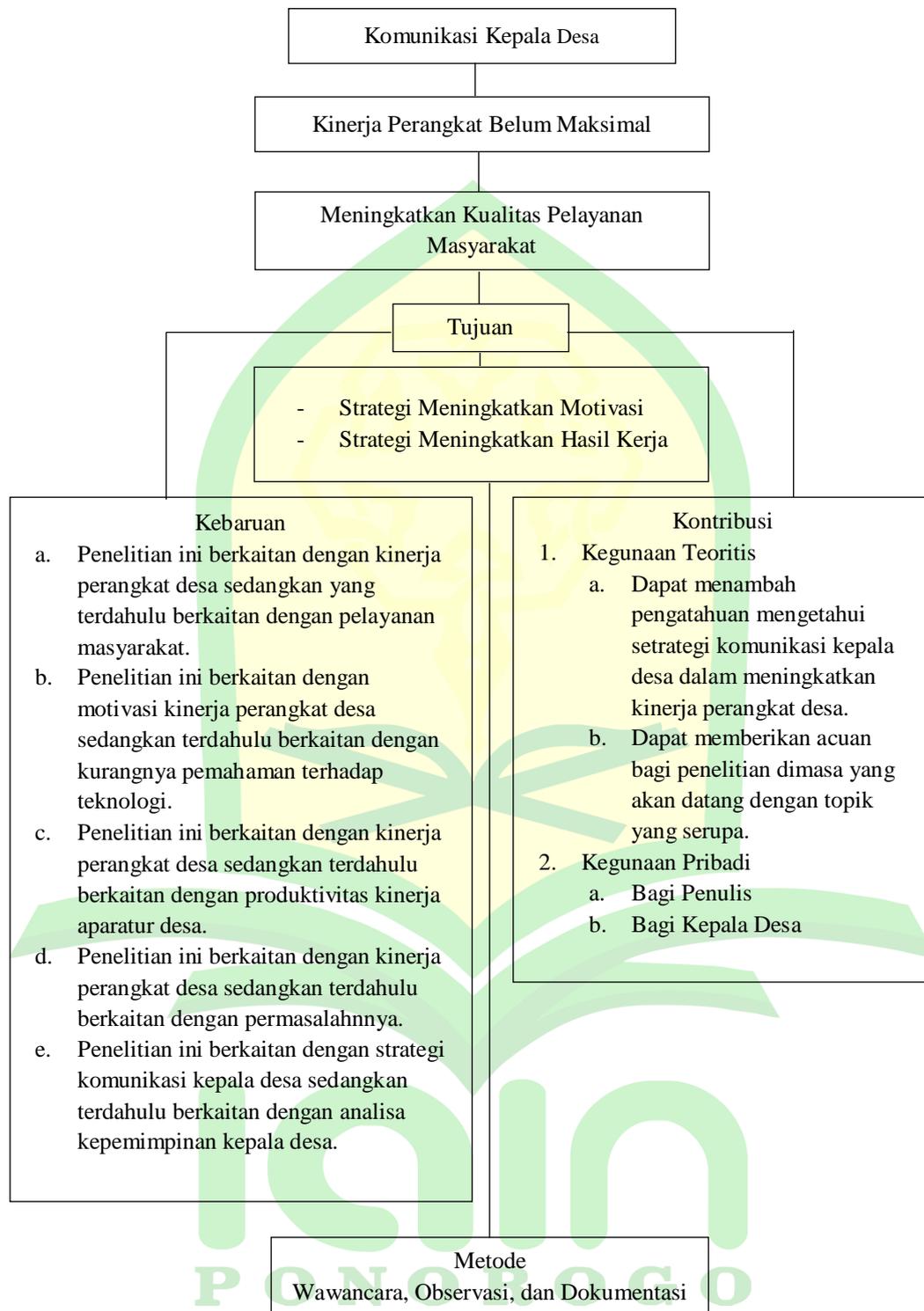
b. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informan tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat, dokumen tertulis, arsip dan foto. Cara-cara ini akan menghasilkan data yang berbeda yang kemudian memberikan pandangan berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.

c. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Untuk memperoleh kebenaran informasi dan gambaran untuk mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi. Triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh subjek atau informan diragukan kebenarannya.²⁶ Hal ini untuk mempermudah proses penelitian maka peneliti membuat kerangka berpikir sebagai berikut.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV. Alfabeta, 2019), 168.



Gambar 1.1 Kerangka Berfikir
Sumber: Analisis Peneliti

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, peneliti membagi sistematika pembahasan menjadi lima bab. Semua bab tersebut saling berhubungan dan mendukung antara satu dengan yang lainnya.

Bab I merupakan pendahuluan. Pada bab ini dipaparkan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan landasan teori. Pada bab ini akan dipaparkan mengenai definisi strategi komunikasi kepala desa dalam meningkatkan kinerja.

Bab III merupakan paparan data. Bab ini mendeskripsikan tentang strategi komunikasi kepala desa dalam meningkatkan kinerja perangkat desa.

Bab IV merupakan analisis dari data yang berisi langkah atau tahapan Strategi Komunikasi Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Perangkat Desa Di Desa Kebonagung, Kecamatan Balerejo, Kabupaten Madiun.

Bab V merupakan penutup bab ini menyimpulkan rangkaian pembahasan mulai dari bab satu sampai bab lima sehingga diharapkan bisa mempermudah para pembaca dalam mengambil intisari hasil penelitian.

BAB II

KAJIAN TERORI

A. Strategi Komunikasi

1. Pengertian Strategi

Strategi menurut Marthin Anderson adalah seni di mana melibatkan kemampuan intelegensi atau pikiran untuk membawa semua sumber daya yang tersedia dalam mencapai tujuan dengan memperoleh keuntungan yang maksimal dan efisien. Sedangkan menurut Karl Von Calusewitz seorang pensiunan jenderal Rusia dalam bukunya *On War* merumuskan strategi adalah suatu seni menggunakan sarana pertempuran untuk mencapai tujuan perang.²⁷

Konsep strategi menurut Tjiptono dapat didefinisikan berdasarkan dua perspektif yang berbeda, perspektif pertama, strategi dapat didefinisikan sebagai program untuk menentukan dan mencapai tujuan organisasi dan mengimplementasikan misinya.²⁸

Makna yang terkandung dari strategi ini adalah bahwa para manajer memainkan peranan yang aktif, sadar dan rasional dalam merumuskan strategi organisasi. Dalam lingkungan yang selalu mengalami perubahan, strategi ini lebih banyak diterapkan. Sedangkan perspektif kedua, strategi didefinisikan sebagai pola tanggapan atau respon organisasi terhadap lingkungannya sepanjang waktu. Setiap organisasi pasti memiliki strategi, meskipun strategi tersebut tidak pernah dirumuskan secara menyeluruh. Pandangan ini diterapkan bagi para manajer yang

²⁷ Cangara Hafied, *Perencanaan Strategi Komunikasi* (Jakarta: Rajawali Pres, 2017), 64.

²⁸ Yuliana Ullen, "Strategi Komunikasi Bisnis PT. Alif Persada Nusantara Dalam Meningkatkan Penjualan Garden Hills Estate", (Jurnal: Universitas Mulawarman, 2015), 235.

bersifat reaktif, yaitu hanya menanggapi dan menyesuaikan diri terhadap lingkungan secara pasif manakala dibutuhkan. Manfaat strategi adalah meningkatkan motivasi kerja sehingga dapat menyikapi dengan sigap ancaman yang datang, tahan terhadap tantangan, operasional lebih efektif dan efisien, serta lebih cepat beradaptasi dengan perubahan.

2. Pengertian Komunikasi

Komunikasi adalah sarana alat komunikasi yang digunakan oleh para pelaku komunikasi atau karyawan di dalam sebuah perusahaan baik itu yang bersifat formal dan informal, untuk berdialog antar karyawan, berdiskusi, berbincang mengenai pembuatan laporan kepada atasan, dan tentu untuk membuat arahan kepada bawahan dan lain-lain, sebuah organisasi disusun sedemikian rupa untuk membuat dan mengerjakan tugas dan kewajibannya di dalam mencapai tujuan organisasi yang mana di dalam sebuah organisasi sudah ada struktur masing-masing yaitu dimulai dari pimpinan, para bawahan dan staff yang setaraf, serta lingkungan eksternal maupun internal, semua akan memerlukan hubungan proses komunikasi dikarenakan hampir semua organisasi atau perusahaan memerlukan atau melibatkan yang namanya komunikasi untuk mencapai tujuan.²⁹

Dengan adanya komunikasi, seseorang dapat menyampaikan bahkan bertukar pesan dan informasi yang mereka dapatkan baik itu hanya sebatas informasi ataupun hal yang dapat mempengaruhi hidup si komunikan. Menurut Effendy istilah komunikasi berasal dari bahasa latin yaitu *Communication* dan

²⁹ Lukman Arifin, "Strategi Pemberdayaan Aparatur Sipil Negara Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Di Kantor Kecamatan Tallo Kota Makassar", (Jurnal: Indonesia Journal of Intelletual Publication, Vol.1, No.2 2021), 110.

bahasa Inggris *Communications* dan bersumber dari kata *Communis* yang memiliki makna dan arti yang sama. Dengan kesamaan inilah terjadi komunikasi yang efektif dan saling mengerti antara yang satu dengan yang lainnya. Untuk mendukung keefektifan komunikasi maka komunikasi tidak bisa lepas daripada fungsi dan bentuk komunikasi. Adapun fungsi dari komunikasi itu sendiri ialah sebagai berikut:

a. *To inform* atau menginformasikan

Fungsi menginformasikan merupakan proses atau fungsi yang memberikan informasi kepada masyarakat atau komunikasi sesuai dengan apa yang di dapatkan atau yang diketahui oleh komunikator disampaikan kepada komunikan melalui media atau tanpa media sehingga informasi tersebut tersebar luas di dalam kalangan masyarakat sehingga kebutuhan masyarakat akan informasi terpenuhi dengan baik melalui adanya proses komunikasi.

b. *To educate* atau mendidik

Fungsi dari kegiatan memberikan informasi kepada masyarakat tak lain adalah untuk memberikan masyarakat edukasi atau pendidikan melalui informasi yang disampaikan oleh komunikator. Komunikasi kepada masyarakat bukan semata-mata komunikasi untuk menjalin interaksi saja melainkan juga untuk mengubah masyarakat menjadi lebih baik, lebih berkembang, lebih maju dan lebih mengembangkan kebudayaannya. Maka dari itu fungsi daripada komunikasi juga merupakan fungsi untuk mendidik masyarakat. Beberapa informasi atau pesan akan dimuat dalam kemasan yang baik untuk disampaikan kepada masyarakat guna mengedukasi masyarakat.

c. *To entertain* atau menghibur

Fungsi komunikasi adalah termasuk fungsi untuk menghibur, dengan fungsi menghibur ini masyarakat atau penerima pesan dapat terhindar dari kebosanan, fungsi menghibur ini dapat menimbulkan kesadaran dalam menerima informasi atau pesan yang disampaikan oleh komunikator. Dengan kata lain si komunikator dapat merasakan apa yang dialami oleh para komunikator.

d. *To influence* atau mempengaruhi

Fungsi selanjutnya dari komunikasi adalah fungsi mempengaruhi adalah suatu kegiatan memberikan berbagai informasi pada komunikan dengan tujuan untuk mempengaruhi dan memberikan feedback kepada komunikan dan tentunya mengubah ke arah perubahan sikap, perilaku dan pendapat komunikan atau masyarakat.³⁰

3. Pengertian Strategi Komunikasi

Alo Liliweri dalam bukunya yang berjudul “Komunikasi Serba Ada Serba Makna” mengatakan bahwa strategi komunikasi adalah:

- a. Strategi yang mengartikulasikan, menjelaskan, dan mempromosikan suatu visi komunikasi dan satuan tujuan komunikasi dalam suatu rumusan yang baik.
- b. Strategi untuk menciptakan komunikasi yang konsisten, komunikasi yang dilakukan berdasarkan satu pilihan (keputusan) dari beberapa opsi komunikasi.

³⁰ Effendy Onong Uchjana, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), 9.

- c. Strategi berbeda dengan taktik, strategi komunikasi menjelaskan tahapan konkret dalam rangkaian aktivitas komunikasi yang berbasis pada satu teknik bagi pengimplementasian tujuan komunikasi. Adapun taktik adalah satu pilihan tindakan komunikasi tertentu berdasarkan strategi yang telah ditetapkan sebelumnya.³¹

Menurut Onong Uchjana Effendy dalam bukunya “Dimensi-dimensi Komunikasi” mengungkapkan bahwa, strategi komunikasi merupakan panduan dari perencanaan komunikasi (*communication Planning*) dan komunikasi manajemen (*communications management*) untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut strategi komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara taktis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan (*approach*) bisa berbeda sewaktu-waktu tergantung dari situasi dan kondisi.³²

Selanjutnya ditambahkan dengan pernyataan dari Middleton bahwa “strategi komunikasi adalah kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (media), penerima sampai pada pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal”.³³

Sedangkan menurut Hafied Cangara strategi komunikasi meliputi lima tahap, yaitu: Penelitian, Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, dan Pelaporan.³⁴

³¹ Alo Liliweri, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), 2011), 240.

³² Onong Uchjana Effendy, *Dimensi-Dimensi Komunikasi* (Bandung: Alumni, 1981), 84.

³³ Hafied Cangara, *Perencanaan Dan Strategi Komunikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013), 61.

³⁴ *Ibid.*, 72-73.

4. Fungsi Strategi Komunikasi

Berhasil tidaknya komunikasi bergantung pada strategi komunikasi. Lebih-lebih dalam kegiatan komunikasi massa, tanpa strategi komunikasi media massa dalam bentuk apapun, atau bahkan lembaga-lembaga yang mengikutsertakan komunikasi akan berpengaruh pada hasil yang negative. Dengan demikian secara makro (*planned multimedia strategy*) maupun secara mikro (*single communication medium strategy*) mempunyai fungsi ganda, antara lain:

- a. Menyebarluaskan pesan komunikasi yang bersifat informative, persuasive, dan instruktif secara sistematis kepada sasaran untuk memperoleh hasil yang optimal.
- b. Menjembatani “kesenjangan budaya” (cultural gap) akibat kemudahan diperolehnya dan kemudahan dioperasikan media massa yang begitu ampuh, yang jika dibiarkan akan merusak nilai-nilai budaya.³⁵

Secara sentral, tujuan strategi komunikasi yang dituturkan oleh R. Wayne Pace, Brent D. Peterson, dan M. Dallas Burnett dalam bukunya, *Techniques For Effective Communications*, menyatakan bahwa tujuan sentral kegiatan komunikasi terdiri dari tiga tujuan utama, yaitu:

1. *To secure understanding*
2. *To establish acceptance*
3. *To motivate action.*

Tiga tujuan ini sangat berkaitan erat, karena pertama *to secure understanding*, memastikan bahwa komunikan mengerti pesan yang diterimanya.

³⁵ Onong Uchjan Effendy, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 28.

Andai kata ia sudah dapat mengerti dan menerima, maka penerimaannya itu harus di bina (*to establish acceptance*). Pada akhirnya kegiatan dimotivasi (*to motivate action*).³⁶

5. Bentuk Strategi Komunikasi

Komunikasi mempunyai berbagai macam bentuk komunikasi, secara garis besar bentuk komunikasi dapat dibagi menjadi beberapa bagian:

a. Komunikasi Intrapersonal

Komunikasi intrapersonal merupakan komunikasi intrapribadi yang artinya komunikasi yang dilakukan kepada diri sendiri. Proses komunikasi ini terjadi dimulai dari kegiatan menerima pesan/informasi, mengolah dan menyimpan, juga menghasilkan kembali. Contoh kegiatan yang dilakukan pada komunikasi interpersonal adalah berdoa, bersyukur, tafakkur, berimajinasi secara kreatif dan lain sebagainya.

b. Komunikasi Antar Pribadi (*Interpersonal Communication*)

Komunikasi antar pribadi (*interpersonal communication*) adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal ataupun nonverbal. Bentuk khusus dari komunikasi antar pribadi ini adalah komunikasi diadik (*dyadic communication*) yang melibatkan hanya dua orang, seperti suami istri, dua sahabat dekat, guru dan murid, dan sebagainya. Sebagai komunikasi yang lengkap dan paling sempurna, komunikasi antarpribadi berperan penting hingga kapan pun, selama

³⁶ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 32.

manusia masih mempunyai emosi. Kenyataannya komunikasi tatap muka ini membuat manusia merasa lebih akrab dengan sesamanya.³⁷

c. Komunikasi Kelompok

Komunikasi kelompok adalah sekumpulan orang yang mempunyai tujuan bersama, yang berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama (adanya saling kebergantungan), mengenal satu sama lainnya, dan memandang mereka sebagai bagian dari kelompok tersebut, meskipun setiap anggota boleh jadi punya peran berbeda. Kelompok ini misalnya adalah keluarga, tetangga, kawankawan terdekat; kelompok diskusi; kelompok pemecah masalah, atau suatu komite yang tengah berapat untuk mengambil suatu keputusan. Dengan demikian, komunikasi kelompok biasanya merujuk pada komunikasi yang dilakukan kelompok kecil (small group communication), jadi bersifat tatap muka.³⁸

d. Komunikasi Publik

Komunikasi publik (*public communication*) adalah komunikasi antara seorang pembicara dengan sejumlah besar orang (khalayak), yang tidak bisa dikenali satu persatu. Komunikasi demikian sering juga disebut pidato, ceramah, atau kuliah (umum). Komunikasi publik biasanya berlangsung lebih formal dan lebih sulit daripada komunikasi antarpribadi atau kelompok, karena komunikasi publik menuntut persiapan pesan cermat, keberanian dan kemampuan menghadapi sejumlah besar orang.³⁹

³⁷ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 81.

³⁸ *Ibid.*, 82.

³⁹ *Ibid.*, 83.

e. Komunikasi Massa

Komunikasi massa (massa communication) adalah komunikasi yang menggunakan media massa, baik cetak (surat kabar, majalah) atau elektronik (radio, televisi), berbiaya relative mahal, yang dikelola oleh suatu lembaga atau orang yang dilembagakan, yang ditujukan kepada sejumlah besar orang yang tersebar di banyak tempat, anonim, dan heterogen. Pesan-pesannya bersifat umum, disampaikan secara cepat, serentak dan selintas (khususnya media elektronik).⁴⁰

6. Efektivitas Komunikasi

Asal kata efektivitas yaitu dari kata efek yang bermakna pengaruh yang ditimbulkan oleh sebab, akibat atau dampak. Secara sederhana efektif berarti berhasil, sementara menurut bahasa efektivitas berarti tempat guna, hasil guna, menunjang tujuan. Jadi, efektivitas itu pada dasarnya merujuk kepada suatu ukuran yang memiliki kesesuaian antara hasil perolehan yang dicapai dengan hasil yang diharapkan.

Merujuk dari pengertian di atas, maka dapat dipahami bahwa efektivitas bermuara kepada hasil dan tujuan, manfaat dan seberapa jauh tingkat ketercapaian antara harapan dengan kenyataan dilakukannya suatu tindakan atau perbuatan. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa efektivitas menjadi suatu tolak ukur yang digunakan secara tepat guna mengetahui sejauh mana keberhasilan suatu pekerjaan atau tindakan.

⁴⁰ Ibid., 84.

Sedangkan komunikasi adalah hubungan kontak antara manusia, baik individu maupun kelompok.⁴¹

Berdasarkan dari penjelasan di atas maka dapat dipahami bahwa efektivitas komunikasi terletak pada tercapainya tujuan yang diinginkan melalui aktivitas komunikasi tersebut. Artinya, bisa dikatakan komunikasi yang efektif yaitu apabila komunikasi berhasil mencapai tujuan yang diinginkan oleh komunikan. Efektivitas komunikasi diindikasikan dengan adanya pengertian, dapat menimbulkan kesenangan, mempengaruhi sikap, meningkatkan hubungan sosial yang baik, dan pada akhirnya menimbulkan suatu tindakan yang baik. Sumber dan penerima komunikasi harus sistem yang sama, jika tidak sama, maka komunikasi tidak akan pernah terjadi.

Komunikasi yang efektif akan membantu mengantarkan kepada tercapainya tujuan tertentu, sebaiknya jika komunikasi efektif tidak berhasil maka akibatnya tujuan komunikasi tidak akan tercapai. Harus disadari bahwa komunikasi efektif akan membantu jalan menuju tercapainya apapun tujuan yang dilakukan.

Komunikasi yang efektif penting diterapkan oleh pemimpin. Kepemimpinan berasal dari kataa "*leadership*" dan kata ini telah sering dipergunakan dalam percakapan pada kehidupan bangsa indonesia sehari-hari. Kata kepemimpinan merupakan suatu ungkapan yang memiliki daya tarik tersendiri bagi kegemilangan seseorang. Betapa kita mengenal, nama-

⁴¹ Abdullah Hanafi, *Memahami Komunikasi Antar Manusia* (Surabaya: Usaha Nasional, 2015), 87.

nama pemimpin seperti, Jawaharlal Nehru dari India, Raja Faisal Bin Abdul Aziz dari Arab Saudi, Mao Tse Tung dari RRC, Ir Soekarno dari Indonesia dan lain sebagainya. Mereka dapat dikenal kemasyhurannya berkat gerak dirinya dalam menerapkan pola-pola kepemimpinan. Itulah sebabnya, kata kepemimpinan sejak dari dahulu telah menjadi masalah besar dalam kancah kemasyarakatan, artinya penting bagi kehidupan manusia.⁴²

Begitu bervariasinya ungkapan manusia, sehingga dalam bentuk yang kongkrit kata “Kepemimpinan” masih harus dikembangkan oleh kesempatan para ahli pikir walaupun diketemukan secara sepintas. Dalam pengertian yang awam, kepemimpinan diartikan, terjalannya hubungan yang erat antara seorang yang disebut “Atasan” dan para “Bawahan”.

Untuk kelompok manusia yang mengikutinya disebut yang dipimpin. Dan biasanya, istilah kepemimpinan yang sampai pada pengertian para pemimpin, juga sangat erat berkaitan terhadap pencapaian tujuan dalam organisasi, perusahaan, industri, dan pabrik-pabrik atau yang lainnya membutuhkan adanya kelompok pengikut dan yang diikuti.⁴³

B. Kinerja

1. Pengertian Kinerja

Kinerja berasal dari kata *job performance* atau *actual performance* yang berarti prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang.

⁴² Nurdin, *Pengantar Komunikasi Massa* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 95-96.

⁴³ Wahyudi Sumpeno, *Mejadi Fasilitator Genius* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 86-88.

Pengertian kinerja (*performance*) merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi perusahaan yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi. Kinerja dapat diketahui dan diukur jika individu atau kelompok karyawan telah mempunyai kriteria atau standar keberhasilan tolak ukur yang ditetapkan oleh organisasi. Oleh karena itu, jika tanpa tujuan dan target yang ditetapkan dalam pengukuran, maka kinerja pada seseorang atau kinerja organisasi tidak mungkin dapat diketahui bila tidak ada tolak ukur keberhasilannya.

Kinerja karyawan pada dasarnya, perusahaan tentu membutuhkan karyawan sebagai tenaga kerja yang meningkatkan produk dan layanan yang berkualitas. Mengingat karyawan dianggap merupakan bagian asset perusahaan yang penting dalam memberikan kontribusi kepada perusahaan untuk memperoleh kinerja yang baik serta mampu berkompetisi menurut Lijan Poltak Sinambela, mengemukakan bahwa kinerja karyawan didefinisikan sebagai kemampuan karyawan dalam melakukan sesuatu keahlian tertentu.⁴⁴

Menurut Mangkunegara, kinerja karyawan (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.⁴⁵ Sementara menurut Wibowo, kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen, dan memberikan kontribusi pada ekonomi.⁴⁶ Sedangkan menurut Khaerul Umam,

⁴⁴ Sinambela Lijan Poltak, et.al, *Kinerja Pegawai Teori Pengukuran Dan Implikasi* (Jakarta: Graha Ilmu, 2012).

⁴⁵ Mangkunegara, *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia* (Bandung: Aditama, 2000).

⁴⁶ Wibowo, *Manajemen Kinerja. Edisi Ketiga* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Prasad, 2007).

kinerja adalah hasil kerja yang dicapai oleh individu sesuai dengan peran atau tugasnya dalam periode tertentu, yang dihubungkan dengan ukuran nilai atau standar tertentu dari organisasi tempat individu tersebut bekerja.⁴⁷

Dari beberapa definisi yang telah dikemukakan di atas, maka kesimpulan pengertian atau definisi kinerja (*performance*) dapat disimpulkan bahwa hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi baik secara kuantitatif maupun kualitatif, dalam upaya mencapai tujuan organisasi perusahaan bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika.

2. Cara Meningkatkan Kinerja

a. Motivasi

Keuletan, kerja keras sampai dengan semangat seseorang dalam bekerja, tentunya sangat dipengaruhi oleh motivasi yang terbentuk di dalam dirinya. Sebelum melangkah dalam proses membangun kinerja, ada baiknya Anda untuk menumbuhkan motivasi kerja para karyawan terlebih dahulu. Ketika motivasi kerja para karyawan sudah meningkat, maka secara otomatis dapat membuat semangat dan rasa optimis dalam diri untuk dapat bekerja lebih giat. Adapun cara yang digunakan untuk meningkatkan motivasi kerja antara lain:

1) Reward

Tidak ada seorang pekerja pun di seluruh dunia yang tidak suka bonus akan usaha yang telah dikerjakannya. Bonus merupakan hadiah dalam bentuk

⁴⁷ Khaerul Umam, *Perilaku Organisasi* (Bandung: Pustaka Setia, 2010).

uang yang diberikan kepada pekerja setelah dia mencapai hasil melebihi target yang ditentukan secara terus menerus. Oleh karena itu, untuk dapat meningkatkan performa dan kinerja seorang karyawan, maka pemberian bonus atau reward seperti ini jangan sampai dilupakan.

2) Kedekatan secara profesional atau personal

Dalam hal ini bukan berarti kedekatan antara pekerja dan atasan yang berbeda jenis kelamin, melainkan kedekatan untuk menumbuhkan rasa kebersamaan dan kekeluargaan dalam satu pemerintahan. Dengan terjalannya rasa kebersamaan dan kekeluargaan yang erat dalam satu pemerintahan, maka secara otomatis hal tersebut dapat mendorong munculnya semangat untuk bekerja lebih baik dan giat. Jika Anda sebagai atasan, maka tidak perlu canggung, malu atau gengsi untuk berbaur dengan para karyawan. Dengan cara kedekatan secara profesional atau kelompok atau juga secara personal, maka selain dapat membangun kinerja dan performa karyawan, Anda juga dapat mengetahui apa saja yang diinginkan, diharapkan dan segala keinginan para pekerja selama ini.

b. Meningkatkan Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia atau yang biasanya disebut dengan SDM merupakan salah satu hal yang paling penting di dalamnya. Tanpa SDM yang berkualitas, tentunya perusahaan akan kehilangan jati dirinya. Ada beberapa cara yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kualitas SDM di perusahaan, yaitu:

1) Training

Tentu saja, agar lebih kredibel dan memiliki kualitas, maka pemberian training juga dapat dilakukan oleh suatu pemerintahan. Selain itu, karyawan yang selama ini penat akan rutinitas pekerjaannya sehari-hari akan sedikit tersegarkan dengan training yang diikuti, serta mendapatkan informasi dan pengalaman baru. Dengan pemberian training ini, maka diharapkan dapat dapat menumbuhkan sisi motivasi kerja dan keterampilan para karyawan yang nantinya dapat diaplikasikan saat dia kembali bekerja di pemerintahan.

2) Pendidikan

Memang tidak semua pemerintahan akan 'berbaik hati' untuk dapat mensekolahkan karyawannya ke suatu tempat atau bahkan ke negara lain, akan tetapi jika pihak pemerintahan mampu dan berkenan, maka mengirimkan karyawan-karyawan yang dianggap potensial untuk dapat menempuh pendidikan yang lebih tinggi dari pendidikan terakhir yang didapatnya adalah dirasa perlu. Dipercaya atau tidak, kinerja seseorang juga dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yang dimiliki. Oleh karena itu, jika menginginkan kinerja baik dari para pekerja, maka faktor pendidikan juga harus diperhatikan.

3) Fasilitas dan prasarana

Fasilitas dan sarana prasarana yang dimiliki suatu pemerintahan juga berpengaruh terhadap kinerja para karyawan. Contohnya saja, jika ada pemerintahan yang tidak mau mengeluarkan uang untuk menambah

fasilitas, seperti AC atau mesin cetak dan karyawan harus kepanasan atau pergi keluar jika ingin mencetak sesuatu, maka secara tidak langsung kinerja dan juga waktu yang produktif akan terbuang percuma. Maka perhatikan hal yang simple, seperti pemberian fasilitas dan prasarana yang layak kepada karyawan, sebelum menuntut kinerja dan hasil yang baik dari mereka.

4) Suasana kerja

Satu hal sepele lainnya yang mempengaruhi kinerja adalah suasana kerja. Tentunya tidak akan ada yang bersedia untuk terus menghasilkan sesuatu yang hebat, jika kondisi dari suasana kerjanya tidak menyenangkan, tidak nyaman dan tidak kondusif. Memang ada beberapa orang yang akan memutuskan untuk dapat bekerja di tempat seperti itu, namun dari sisi kinerja dan hasil yang didapat, tentunya akan berbeda jauh dengan tempat kerja yang sangat enak, nyaman, tenang dan kondusif.

5) Bebas berkreasi

Pengekangan akan membuat seseorang yang cerdas menjadi bodoh dan berlaku semaunya. Oleh karena itu, untuk mendapatkan kinerja yang bagus dari para karyawan, ada baiknya untuk mulai membebaskan para pekerja untuk dapat bebas berkreasi, selama tidak sampai membuat perusahaan merugi. Dengan kreativitas yang dapat dilakukan dengan bebas, maka

P O N O R O G O

seseorang akan lebih mudah mencurahkan apa yang dia inginkan sesuai job desk yang ditekuni selama ini.⁴⁸



⁴⁸ Sihombing Puji Lastris T dan Maria Ulfa Batoebara, "Strategi Peningkatan Kinerja Karyawan Dalam Pencapaian Tujuan Perusahaan Di CV Multi Baja Medan," (Jurnal: Publik Reform UNDAR MEDAN, 2019), 7.

BAB III

STRATEGI KOMUNIKASI KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN KINERJA PERANGKAT DESA DI DESA KEBONAGUNG

A. Data Umum Desa Kebonagung

1. Profil dan Sejarah Desa Kebonagung

Desa Kebonagung salah satu dari 18 desa yang ada di Kecamatan Balerejo yang terletak kurang lebih 3 km kearah timur laut dari Kecamatan Balerejo, Desa Kebonagung mempunyai wilayah seluas : 378,18 ha dengan jumlah penduduk : \pm 3.069 dengan jumlah Kepala Keluarga : \pm 1.070 dengan Batas – batas wilayah sbb :

Sebelah Utara	Desa Gading
Sebelah Timur	Desa Gading, Desa Ngadirejo, Desa Jatirejo
Sebelah Selatan	Desa Tulungrejo, Desa Dimong
Sebelah Barat	Desa Balerejo, Desa Tanjungrejo

Gambar 3.1 Batas Desa Kebonagung
Sumber: Dokumen arsip Desa Keboangung

Desa Kebonagung terdiri dari 4 dusun, 8 RW dan 26 RT dengan penduduk yang mayoritas bermata pencaharian sebagai petani padi dan palawija.

Awal mula berdirinya Desa Kebonagung bersumber pada suatu cerita yang turun temurun sejak jaman Belanda. Cerita itu menceritakan

biografi seorang anak Palang Mejayan yang bernama Raden Mas Hadi Menggolo. Beliau mendengar cerita dari Ayahnya bahwa disebelah barat Mejayan ada sebuah sendang (sumber air) yang bisa mengeluarkan air yang melimpah. Kemudian Raden Mas Hadi Menggolo tertarik untuk datang mengunjunginya. Ternyata beliau melihat dan menyatakan sendiri akan kebenaran cerita tersebut. Setelah datang di lokasi sendang, beliau melihat tanaman dan kebun disekitarnya betul-betul indah dan subur. Akhirnya beliau berkeinginan tinggal dan menetap di sekitar sendang, serta selanjutnya beliau menamakan desa ini dengan sebutan Desa Kebonagung, sekaligus beliau menjadi Lurah Pertama di Desa Kebonagung.

Namun karena Belanda tidak menghendaki adanya Sumber Air tersebut, maka diuruglah Sumber Air itu dengan “Duk” oleh Belanda, sehingga akhirnya tersumbat. Keadaan sumber air tersebut sampai sekarang masih ada, meskipun sudah tidak mengeluarkan air. Hingga kini sendang itu tetap dirawat dan dipelihara oleh masyarakat dengan baik. Adapun lokasi sendang tersebut di Dusun Kebonagung I RT 007/RW 002.

Para pejabat Kepala Desa Kebonagung semenjak berdirinya Desa Kebonagung adalah sebagai Berikut :

NO	NAMA	MASA JABATAN	KETERANGAN
1	RADEN MAS HADI MENGGOLO	Tahun 1898 s/d 1918	Lurah Pertama
2	SOEMO HARDJO	Tahun 1918 s/d 1928	Lurah Kedua

3	PAWIRO	Tahun 1928 s/d 1938	Lurah Ketiga
4	H. DAHLAN	Tahun 1938 s/d 1953	Lurah Keempat
5	SAKRI HADI	Tahun 1953 s/d 1990	Lurah Kelima
6	SUHADI	Tahun 1990 s/d 2008	Lurah Keenam
7	HERU SUBAGIYO	Tahun 2008 s/d 2014	Lurah Ketujuh
8	BUDI MURTEJO, S.ST	Tahun 2014 s/d 2015	Pj. Kades
9	H. SUNJOTO	Tahun 2015 s/d 2021	Lurah Kedelapan
10	DINARWAN	Tahun 2021 s/d 2022	Pj. Kades
11	ANTON SUJARWO	Tahun 2022 s/d Sekarang	Lurah Kesembilan

Gambar 3.2 Tabel Kepala Desa
Sumber: Dokumen arsip Desa Keboangung

Iklm Desa Keboangung sebagaimana desa – desa lain di wilayah Indonesia mempunyai Iklm kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Desa Keboangung kecamatan Balerejo dan pada sampai saat ini juga tidak ketinggalan dibanding dengan kondisi desa-desa yang lain biarpun kondisi penduduk desa tergolong kategori miskin/kurang mampu.

2. Visi Misi Desa Keboangung Kecamatan Balerejo Kabupaten Madiun

a. Visi

Visi merupakan pandangan jauh ke depan, kemana dan bagaimana Desa Keboangung harus dibawa dan berkarya agar konsisten dan dapat eksis, antisipatif, inovasi serta produktif. Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan, berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan, dibangun melalui proses

refleksi dan proyeksi yang digali dari nilai-nilai luhur yang dianut oleh seluruh komponen pemerintahan desa. Pernyataan Visi Desa Kebonagung adalah ;

“Terwujudnya Desa Kebonagung yang sejahtera, berkeadilan, aman, berkepedulian tinggi dengan gotong royong, bermartabat dan transparan dalam anggaran pembangunan desa”

Pemahaman atas pernyataan visi tersebut mengandung makna terjalannya sinergi yang dinamis antara masyarakat, pemerintah Desa Kebonagung dan seluruh lembaga desa dalam merealisasi pembangunan Desa Kebonagung secara terpadu. Secara filosofi visi tersebut dapat dijelaskan melalui makna yang terkandung di dalamnya, yaitu ;

- 1) Sejahtera : Kenyamanan lahir batin, memberi ruang kreatifitas sehingga akan muncul inovasi dan kreasi yang dapat meningkatkan kesejahteraan itu sendiri
- 2) Berkeadilan : Keadaan yang dirasakan oleh masyarakat dimana terdapat kesetaraan antara tingkat perekonomian antar golongan dan antar wilayah, disamping itu kesempatan yang sama untuk partisipasi
- 3) Aman : Keadaan yang dirasakan oleh masyarakat beserta aparatur desa, suasana aman dan nyaman serta terjalin kekeluargaan sehingga mampu menciptakan suasana kondusif

- 4) Berkepedulian Tinggi dengan Gotong Royong : Sikap yang menunjukkan perhatian yang besar terhadap sesama warga dan terhadap lingkungan
- 5) Bermartabat : akronim dari bersih maju adil makmur dan hebat sehingga masyarakat hidup berdasar nurani yang menjunjung tinggi kebenaran dan keadilan
- 6) Transparan dalam anggaran pembangunan desa : mengalokasikan anggaran berdasarkan skala prioritas agar program pemerintahan desa dapat berjalan secara cepat, tepat dan akurat

b. Misi

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Misi berfungsi sebagai pemersatu gerak, langkah dan tindakan nyata bagi segenap komponen penyelenggara pemerintahan tanpa mengabaikan mandat yang diberikannya.

Adapun Misi Pemerintah Desa Kebonagung adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan reformasi sistem kinerja aparaturnya guna meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat
- 2) Menyelenggarakan urusan pemerintahan desa secara transparan dan bertanggungjawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

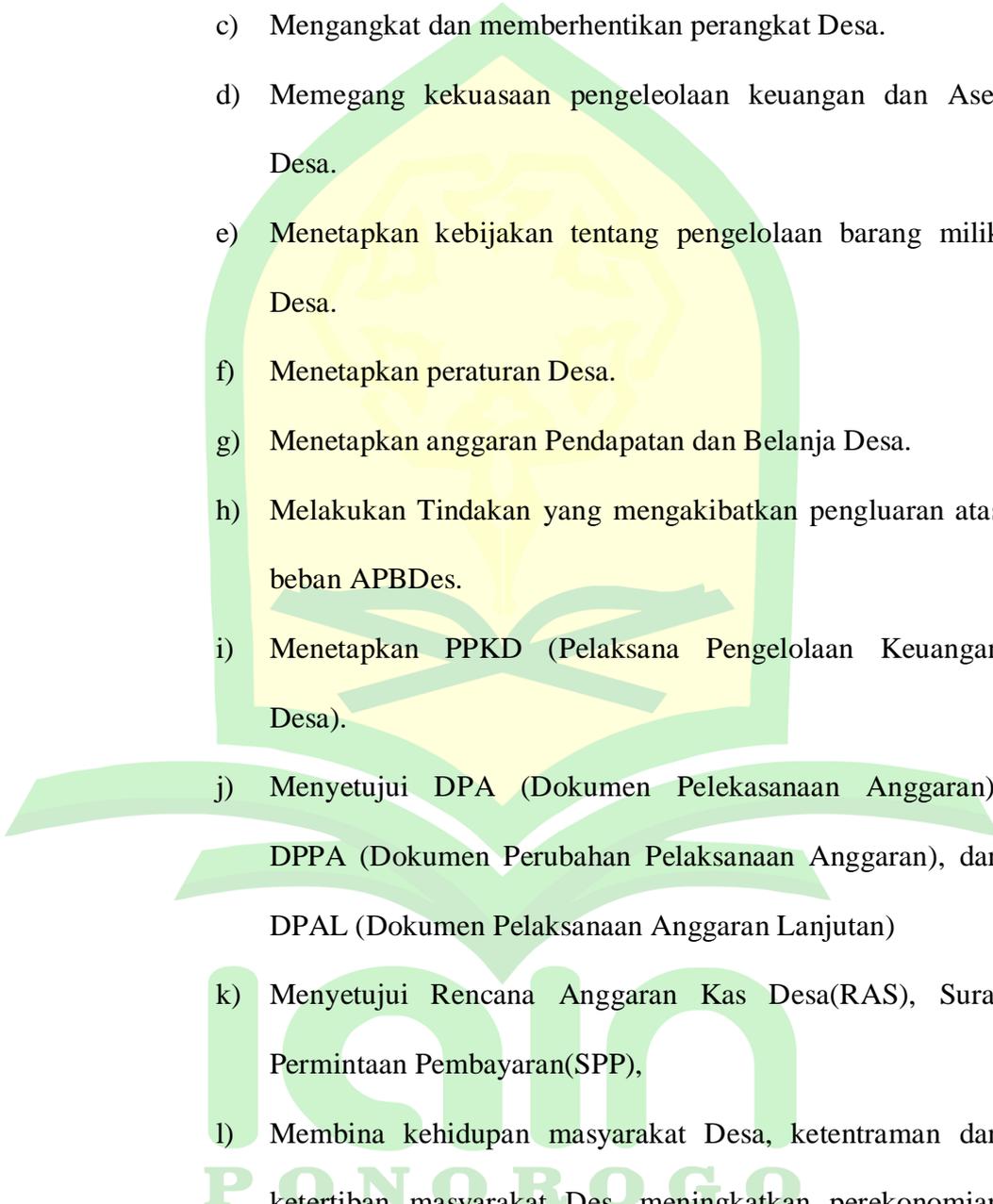
- 3) Menyelenggarakan pemerintahan desa yang bersih, terbebas dari korupsi serta bentuk-bentuk penyelewengan lainnya
- 4) Penyusunan data masyarakat penerima bantuan yang tepat sasaran sesuai aturan yang berlaku dan tidak didasari atas kepentingan pribadi, keluarga maupun kelompok
- 5) Percepatan pembangunan infrastruktur jalan dan lingkungan
- 6) Pembangunan lampu penerangan jalan yang terang dan indah untuk mempercantik wajah desa
- 7) Tercukupinya kebutuhan air untuk pengairan sawah dengan pembangunan sumur sible
- 8) Terpenuhinya stok pupuk petani dengan melakukan koordinasi yang matang dengan pihak-pihak terkait
- 9) Tercukupinya kebutuhan air bersih bagi warga masyarakat desa dengan pembangunan sumur sible lingkungan
- 10) Perbaiki sistem drainase lingkungan untuk memperlancar sirkulasi air lingkungan
- 11) Pemberdayaan kelompok tani, buruh tani, UMKM, Sinoman, Pemuda, Olahraga, Seni Budaya dan Keagamaan
- 12) Pemberdayaan lembaga-lembaga desa, PKK, Pendidikan, Kesehatan, Posyandu dan Karangtaruna
- 13) Melaksanakan program pembangunan yang berkeadilan dan melibatkan partisipasi masyarakat dalam penyusunan program pembangunan desa melalui penyusunan program berjenjang

dimulai dari musyawarah tingkat RT, Musyawarah tingkat Dusun dan Musyawarah tingkat Desa

- 14) Meningkatkan sistem keamanan lingkungan dengan melibatkan partisipasi warga serta menjalin hubungan yang intens dengan Babinsa dan Bhabinkamtibmas
 - 15) Menumbuhkan kembali semangat gotong royong untuk menciptakan suasana masyarakat desa yang penuh dengan rasa kekeluargaan, kerukunan dan kebersamaan sekaligus untuk mewujudkan situasi lingkungan yang bersih dan nyaman
 - 16) Melestarikan dan membangkitkan kembali kesadaran masyarakat untuk nguri-nguri tradisi dan adat budaya desa
 - 17) Pengadaan mobil siaga untuk kepentingan masyarakat
3. Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Desa di Desa Kebonagung Kecamatan Balerejo Kabupaten Madiun

Pemerintah Desa adalah Kepala Desa atau yang disebut dengan nama lain di bantu dengan perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara perangkat Desa. Kepala bertugas untuk menyelenggarakan pemerintah Desa, melaksanakan Pembangunan Desa, Pembinaan Kemasyarakatan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa. Berikut adalah peraturan undang-undang no 3 tahun 2024 tentang desa:

- a. Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Desa
 - a) Memimpin penyelenggara Pemerintahan Desa.

- 
- b) Menyelenggarakan administrasi pemerintahan Desa dalam rangka Penyelenggara pemerintahan Desa, pelaksanaan pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan.
- c) Mengangkat dan memberhentikan perangkat Desa.
- d) Memegang kekuasaan pengelolaan keuangan dan Aset Desa.
- e) Menetapkan kebijakan tentang pengelolaan barang milik Desa.
- f) Menetapkan peraturan Desa.
- g) Menetapkan anggaran Pendapatan dan Belanja Desa.
- h) Melakukan Tindakan yang mengakibatkan pengluaran atas beban APBDes.
- i) Menetapkan PPKD (Pelaksana Pengelolaan Keuangan Desa).
- j) Menyetujui DPA (Dokumen Peleaksanaan Anggaran), DPPA (Dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran), dan DPAL (Dokumen Pelaksanaan Anggaran Lanjutan)
- k) Menyetujui Rencana Anggaran Kas Desa(RAS), Surat Permintaan Pembayaran(SPP),
- l) Membina kehidupan masyarakat Desa, ketentraman dan ketertiban masyarakat Des, meningkatkan perekonomian Desa serta mengintegrasikannya agar mencapai

perekonomian skala produktif untuk sebesar-besarnya kemakmuran masyarakat.

- m) Mengembangkan sumber pendapatan Desa, mengusulkan dan menerima pelimpahan sebagian kekayaan negara untuk kesejahteraan masyarakat Desa, mengembangkan kehidupan sosial budaya masyarakat Desa, memanfaatkan teknologi tepat guna, mengoordinasikan pembanguna desa secara partisipatif.

Dalam melaksanakan tugas, Kepala Desa berhak:

- a) Mengusulkan struktur organisasi dan tata kerja pemerintahan Desa
- b) Mengajukan rancangan dan menetapkan Peraturan Desa.
- c) Menerima penghasilan tetap(gaji) setiap bulan, tunjangan, dan peneriman lainnya yang sah, serta mendapat jaminan kesehatan, mendapatkan perlindungan hukum atas kebijakan yang dilaksanakan, dan memberikan mandap pelaksanaan tugas dan kewajiban lainnya kepada perangkat Desa.
- d) Menerima bimbingan dan pembinaan dala rangka pelaksanaan tugasnya.

Dalam melaksanakan kewajiban tugasnya, Kepala Desa berkewajiban:

- a) Memegang teguh dan mengamalkan Pancasila, melaksanakan UUD Negara RI Tahun 1945, serta

mempertahankan dan memelihara keutuhan NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika.

- b) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa, memelihara ketentraman dan ketertiban masyarakat Desa, menaati dan menegakkan peraturan Perundang-undangan, melaksanakan kehidupan demokrasi dan berkeadilan gender.
- c) Melaksanakan prinsip tata Pemerintahan Desa yang akuntabel, transparan, profesional, efektif dan efisien, bersih, serta bebas dan kolusi, korupsi, dan nepotisme.
- d) Menjalinkan kerja sama dan koordinasi dengan seluruh pemangku kepentingan di Desa, menyelenggarakan administrasi Pemerintahan Desa yang baik, mengelola Keuangan dan Aset Desa, melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Desa.
- e) Menyelesaikan perselisihan masyarakat dan lembaga kemasyarakatan di Desa
- f) Memberdayakan masyarakat dan lembaga kemasyarakatan di Desa.
- g) Mengembangkan potensi sumber daya alam dan melestarikan lingkungan hidup dan memberikan informasi kepada masyarakat Desa.

Berikut ini adalah fungsi Kepala Desa

- a) Menyelenggarakan Pemerintahan Desa, seperti tata praja Pemerintahan, penetapan peraturan di desa pembinaan masalah pertanahan, pembinaan ketentraman dan ketertiban, melakukan upaya perlindungan masyarakat, administrasi kependudukan, dan penataan dan pengelolaan wilayah.
- b) Melaksanakan pembangunan, seperti pembangunan sarana prasarana perdesaan, dan pembangunan bidang pendidikan, kesehatan.
- c) Pembinaan masyarakat, seperti pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, partisipasi masyarakat, sosial budaya masyarakat, keagamaan, dan ketenagakerjaan.
- d) Pemberdayaan masyarakat, seperti tugas sosialisasi dan motivasi masyarakat dibidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberayaan keluarga, pemuda, olahraga, dan karang taruna. Menjaga hubungan kemitraan dan lembaga masyarakat dan lembaga lainnya.⁴⁹

1. Tugas Pokok dan Fungsi Perangkat Desa di Desa Kebonagung Kecamatan Balerejo Kabupaten Madiun

Perangkat Desa adalah penyelenggara pemerintahan desa yang bertugas membantu kepala desa atau yang disebut dengan nama lain

⁴⁹ Undang-undang Desa no 3 tahun 2024 tentang desa.

dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya pada penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat di desa.

Perangkat desa terdiri dari Sekretaris Desa, Kepala Urusan Pemerintahan, Kepala Urusan Keuangan, Kepala Urusan Perencanaan, Kepala Urusan TU dan Umum, Kepala Seksi Pemerintahan, Kepala Seksi Kesejahteraan, Kepala Pelayanan dan Kepala Dusun. Setiap bidangnya memiliki tugas dan fungsi masing-masing diharapkan setiap bidangnya memaksimalkan kinerjanya. Berikut struktur aparatur desa beserta tugas dan fungsinya:

- a. Sekretaris Desa bertugas membantu kepala desa dalam bidang administrasi pemerintahan. Adapun fungsi sekretaris sebagai berikut:
 - 1) Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti; tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip dan ekspedisi.
 - 2) Melaksanakan urusan umum seperti; penataan administrasi perangkat desa, penyediaan prasarana perangkat desa dan kantor, penyiapan rapat, pengadministrasian aset, inventarisasi, perjalanan dinas, dan pelayanan umum.
 - 3) Melaksanakan urusan keuangan seperti; pengurusan administrasi sumber pendapatan dan pengeluaran, verifikasi administrasi penghasilan kepala desa, perangkat desa, BPD, dan lembaga pemerintahan desa lainnya.
 - 4) Melaksanakan urusan perencanaan seperti: menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa, menginventarisir data-data

dalam rangka pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi program.

b. Kepala Urusan

Kepala urusan bertugas membantu sekretaris dalam pelayanan administrasi, pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan. Berikut merupakan fungsi-fungsi dari Kepala Urusan:

- 1) Kepala Urusan Ketatausahaan dan umum, memiliki fungsi seperti: melaksanakan tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip dan ekspedisi dan penataan administrasi perangkat desa, penyediaan prasarana perangkat desa dan kantor, penyiapan rapat, pengadministrasian aset, investarisasi, perjalanan dinas dan pelayanan umum.
- 2) Kepala urusan keuangan memiliki fungsi seperti: melaksanakan urusan pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran, verifikasi administrasi administrasi keuangan dan penghasilan kepala desa, perangkat desa, BPD, dan lembaga pemerintahan desa lainnya.
- 3) Kepala urusan perencanaan memiliki fungsi seperti; mengkoordinasikan urusan perencanaan, pendapatan dan belanja desa, menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi program.

c. Kepala Seksi

Kepala seksi bertugas membantu kepala desa sebagai pelaksana tugas operasional. Berikut merupakan fungsi-fungsi Kepala Seksi:

- 1) Kepala seksi pemerintahan memiliki fungsi, melaksanakan manajemen tata praja pemerintahan, menyusun rancangan regulasi desa, pembinaan masalah pertanahan, pembinaan ketentraman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, kependudukan, penataan dan pengelolaan wilayah, serta pendataan dan pengelolaan profil desa.
- 2) Kepala seksi kesejahteraan dan pelayanan memiliki fungsi, melaksanakan pembangunan sarana prasarana perdesaan, pembangunan bidang pendidikan, kesehatan dan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga dan karang taruna. Kepala seksi pelayanan memiliki fungsi, melaksanakan penyuluhan dan motivasi terhadap pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, meningkatkan upaya partisipasi masyarakat, keagamaan, dan ketenagakerjaan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perangkat desa memiliki tugas dan fungsi yang cukup besar sehingga dituntut untuk saling bekerja sama dan memiliki kemampuan dan keterampilan dalam menjalankan tugas dan fungsi guna

memperlancar setiap pembangunan di desa dan terlaksana secara optimal.

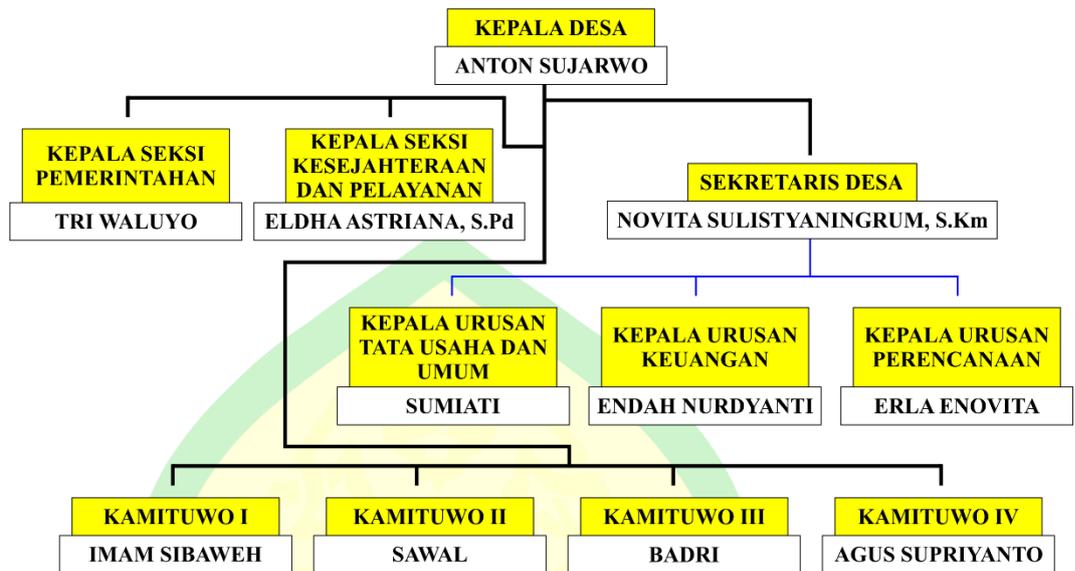
d. Kepala Dusun

Kepala Kewilayahan atau sebutan lainnya berkedudukan sebagai unsur satuan tugas kewilayahan yang bertugas membantu Kepala Desa dalam pelaksanaan tugasnya di wilayahnya. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) Kepala Kewilayahan/Kepala Dusun memiliki fungsi:

- 1) Pembinaan ketentraman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, mobilitas kependudukan, dan penataan dan pengelolaan wilayah.
- 2) Mengawasi pelaksanaan pembangunan di wilayahnya.
- 3) Melaksanakan pembinaan kemasyarakatan dalam meningkatkan kemampuan dan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungannya.
- 4) Melakukan upaya-upaya pemberdayaan masyarakat dalam menunjang kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.⁵⁰

4. Struktur Organisasi Pemerintahan Di Desa Kebonagung Kecamatan Belerejo Kabupaten Madiun

⁵⁰ Nadya Natalinda Dessy, "Penguatan Kapasitas Perangkat Desa Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa" (Skripsi: Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa Yogyakarta, 2022), 14.



Gambar 3.3 Struktur Organisasi Kantor Kepala Desa Kebonagung
Sumber: Dokumen arsip Desa Kebonagung tahun 2023

B. Data Khusus Strategi Komunikasi Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Perangkat Desa di Desa Kebonagung

1. Strategi Komunikasi Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Perangkat Desa Di Desa Kebonagung

Kepala Desa Kebonagung Bapak Anton Sujarwo sebagai pemimpin di pemerintahan desa dalam meningkatkan motivasi kerja perangkat sangat berpengaruh dalam merubah semangat kerja untuk melayani dan mengayomi masyarakat serta paham terhadap kepedulian kepada masyarakat. Namun, Bapak Anton dalam menyampaikan kebijakannya beliau lebih menggunakan kalimat yang bisa memotivasi dan mendorong perangkatnya agar dapat bekerja sesuai dengan tupoksinya. Pada rakor yang diadakan setiap satu bulan sekali, beliau menyampaikan kebijakan untuk membangkitkan semangat dalam

bekerja, Beliau melihat titik kenyamanan perangkat desa setiap rakor diberikan sedikit guyonan sehingga membuat perangkat menjadi tidak jenuh dan kembali fokus terhadap rapat tersebut, begitulah istilah yang mungkin menjadi ciri komunikasi lisan yang selama ini di sampaikan oleh Bapak Kepala Desa Kebonagung.

Dalam meningkatkan motivasi kerja perangkat desa, Kepala Desa menyampaikan kebijakanya dalam bentuk komunikasi, seperti yang disampaikan beliau dalam wawancara bahwasanya

“Dalam meningkatkan motivasi kerja terhadap perangkat dengan cara memberikan masukan hal yang positif dan memberikan arahan dalam hal membangkitkan semangat dalam berkerja untuk masyarakat. Setiap hari senin melakukan breafing untuk memberikan penyegaran agar setiap mejalankan pekerjaan bisa sesuai dengan tupoksinya, selain itu agar bisa meningkatkan rasa kepedulian yang lebih tinggi”.⁵¹

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Anton Sujarwo Kepala Desa Kebonagung motivasi perangkat harus di tingkatkan, maka kepala desa memberikan motivasi baik secara langsung dan dorongan semangat. Hal sama juga di katakan oleh empat narasumber yang mejadi perangkat desa di Desa Kebonagung. Adapun hasil wawancaraya dengan empat narasumber sebagai berikut:

Berdasarkan wawancara dengan ibu Novita Sulistyaningrum selaku sekretaris Desa Kebonagung:

“Dalam meningkatkan kinerja kepala desa selalu memberikan motivasi kepada perangkatnya, komunikasi yang dipakai antara lain komunikasi verbal dan lisan. Hal ini saya bisa mengambil sikap bahwasanya kepala desa memberikan motivasi kepada saya berdampak positif, karena motivasi yang diberikan untuk meningkatkan kinerja tim

⁵¹ Hasil Transkrip Wawancara, Nomer 01/1-W/20-2/2024.

untuk mencapai tujuan bersama, selain itu juga motivasi yang diberikan kepada saya bertujuan untuk kebaikan serta kemajuan kita bersama”.⁵²

Berdasarkan wawancara dengan ibu Sumiati selaku Kepala Urusan Umum dan Tata Usaha Desa Kebonagung:

“Kepala desa selalu memberikan motivasi kepada perangkatnya dalam berkerja, biasanya kepala desa mengadakan evaluasi sekaligus memberikan pesan dan arahan sehingga kita bisa semangat dalam menjalankan pekerjaan”⁵³

Berdasarkan wawancara dengan bapak Badri selaku Kamituwo III Desa Kebonagung:

“Dalam memberika motivasi, kepala desa lebih menggunkan komunikasi interpersonal. Selain itu dalam penyampaian motivasi yang kepala desa lakukan dapat diterima dan mudah di pahami, soalnya dengan di berikan motivasi kita bisa berkeja dengan semangat serta bisa berkopenten dalam tuposi”.⁵⁴

Dalam menyampaikan kebijakan beliau menggunakan komunikasi secara langsung. Bentuk komunikasi yang dibutuhkan berupa bahasa yang outputnya ucapan dalam memberikan motivasi terhadap perangkat desa dan komunikasi akan lebih efektif selama orang yang berinteraksi mengerti dengan bahasa yang digunakan. Dalam menyampikan kebijakan komunikator juga menggunakan bahasa komunikasi yang tidak langsung, seperti halnya mengangkat tangan untuk menyatakan pendapat adalah contoh yang sederhana. Komunikasi ini tidak memiliki struktur yang standar seperti bahasa, tapi dengan interpretasi dan logika, orang dapat mengerti maksud orang

⁵² Hasil Transkrip Wawancara Nomer, 04/4-W/20-2/2024.

⁵³ Hasil Transkrip Wawancara Nomer, 10/10-W/20-2/2024.

⁵⁴ Hasil Transkrip Wawancara Nomer, 14/15-W/20-2/2024.

lain. Komunikasi ini biasanya menjadi penguat dalam komunikasi yang disampaikan menggunakan lisan. Dalam komunikasi ini biasanya berguna untuk memperjelas apa yang tadinya disampaikan dengan menggunakan kata-kata atau lisan.

Dalam mengkomunikasikan perangkat desa sebagai pelaksana tugas pemerintah desa diharapkan dapat melaksanakan tugas pemerintahan desa dengan baik demi terciptanya pembangunan dan kesejahteraan di desa. Untuk mewujudkan hal tersebut, perangkat desa harus memiliki kinerja yang optimal sesuai dengan tugas, fungsi, dan kewajibannya. Kinerja yang baik dan optimal tentu bisa diwujudkan melalui adanya sistem kerja yang baik pula. Dengan ini kepala desa juga menggunakan beberapa strategi dalam meningkatkan kinerja perangkat melalui *breafing* kerja, kedisiplinan, serta kepedulian. Seperti yang di sampaikan beliau yakni

“Saya dalam meningkatkan kinerja perangkat desa setiap satu minggu sekali rutin mengadakan breafing kerja. Selain itu dalam pengambilan keputusan terhadap kinerja pegawai demi terlaksananya tupoksi dengan baik saya hanya mengarahkan agar semua perangkat desa berkerja sesuai bidangnya masing-masing, sehingga tugas bisa diselesaikan secara bersama-sama. Adapun kriteria yang saya terapkan dalam menilai kinerja pegawai pada saat ini yaitu kedisiplinan dan kepedulian, serta yang paling peting adalah membuat masyarakat puas terkait kinerja perangkat dalam menangani segala macam kebutuhan yang ada di masyarakat.”⁵⁵

Dengan hal tersebut kepala desa akan lebih mudah untuk meningkatkan kinerja perangkat karena perangkat terasa nyaman

⁵⁵ Hasil Transkrip Wawancara Nomer, 02/2-W/20-2/2024.

dengan komunikasi yang dilakukan kepala desa dan dengan cara tersebut dapat menambah kedekatan antara komunikan dan komuikator jadi lebih mudah dalam menyampaikan pesan.

Perangkat desa dalam menyikapi komunikasi yang dilakukan kepala desa berharap adanya dukungan penuh untuk meningkatkan kinerja perangkat, selain itu dalam mewujudkan kinerja yang baik kepala desa melakukan evaluasi dengan melihat laporan kinerja, tingkat kedisiplinan, dan tingkat kehadiran perangkat desa. Seperti yang disampaikan Ibu Novi selaku Sekretaris Desa yakni

“Menurut saya yang dilakukan Kepala Desa dalam mengambil keputusan mengenai kinerja pegawai dengan melihat dan mempertimbangkan beberapa indikator kinerja salah satunya adalah melihat laporan kinerja masing-masing pegawai, dari tingkat kedisiplinan dan tingkat kehadiran serta melihat hasil pekerjaan sesuai tupoksinya. Kepala Desa juga selalu memberikan informasi serta memberi wewenang kepada setiap pegawai dalam melaksanakan tugasnya, selain itu jika terjadi miskomunikasi Kepala Desa sangat berperan dalam memfasilitasi dan menemukan solusi dari setiap permasalahan di dalam tim. Adapun harapan saya terhadap Kepala Desa mengenai peningkatan kinerja perangkat yaitu dengan meberikan support penuh dalam menjalankan fungsi dan tugas sesuai dengan tupoksi masing-masing”.⁵⁶

Sama halnya juga disampaikan oleh Bapak Badri selaku Kamituwo III yakni

“Dalam proses pengambilan keputusan biasanya kepala desa mengadakan rapat yang mana di rapat tersebut salah satunya adalah melihat laporan kinerja serta mengevaluasi dari masing-masing pegawai, karena peran kepala desa dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi”.⁵⁷

⁵⁶ Hasil Transkrip Wawancara Nomer, 05/5-W/20-2/2024.

⁵⁷ Hasil Transkrip Wawancara Nomer, 14/15-W/20-2/2024.

Perangkat desa berharap kepada kepala desa dalam meningkatkan kinerja bisa selalu ditingkatkan, karena dengan adanya komunikasi kepala desa dengan perangkat mengenai peningkatan kinerja perangkat lebih leluasa dalam menjalankan tugas yang diberikan dan bekerja sesuai dengan tupoksinya.

Selain itu menyampaikan kebijakan yang berulang kepada perangkat desa dapat memberikan sebuah pemikiran yang lebih baik. Karena setiap manusia memiliki kemampuan dan daya tangkap yang berbeda, oleh karena itu dengan menyampaikan kebijakan yang selalu dikomunikasikan dapat membuat daya pikir perangkat dan pelayanan masyarakat semakin meningkat.

Kepala Desa sebagai pemangku kebijakan tertinggi dalam pemerintahan desa berperan penting terhadap peningkatan SDM kinerja perangkat desa, selain itu sumber daya manusia menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Terpenuhinya jumlah sumber daya manusia dalam pemerintahan desa juga merupakan faktor utama terhadap peningkatan kinerja perangkat desa, seperti yang beliau sampaikan dalam wawancara yakni

“SDM dipemerintah desa sudah terpenuhi hampir 100 persen selain itu kekurangannya dilakukan sambil meningkatkan kompetensi dari setiap perangkat dan yang saya inginkan dari setiap perangkat desa bisa kerja ikhlas, dan kerja keras. Adapun faktor yang menghambat dalam peningkatan SDM adalah rasa kepedulian yang masih kurang, maka dari itu pendekatan yang dilakukan adalah menganggap semua perangkat seperti keluarga dan saling membantu mengisi kekurangan

satu sama lain agar semuanya bisa terlaksana tupoksinya masing-masing”.⁵⁸

Beliau menyampaikan peningkatan sumber daya manusia berperan penting dalam menentukan keberhasilan untuk mencapai tujuan. Hal ini merupakan salah satu faktor yang mendorong perangkat desa bisa berkerja sesuai dengan tugasnya dan melayani masyarakat, setelah diberikan pamahaman keja ikhlas dan kerja keras. semua itu difokuskan untuk kepentingan masyarakat. selain itu dengan menumbuhkan rasa kepedulian terhadap perangkat dapat berpengaruh dalam meningkatkan sumber daya manusianya.

Kepala Desa dalam menciptakan sumber daya manusia yang baik juga memberikan fasilitas yang mendukung, lingkungan kerja yang nyaman, dan kondusif selain itu keikutsertaan kepala desa dalam membina perangkat desa harus dengan dukungan yang kuat. Karena dengan adanya dukungan dari kepala desa membuat perangkat bisa mengembangkan kemampuan jauh lebih baik dan tidak terbebani dengan pekerjaan yang ada.

Adapun perangkat desa juga menyampaikan bahwasanya

“Berbicara mengenai tanggung jawab kepala desa dalam meningkatkan SDM perngkat desa menurut saya sudah, tetapi dalam meningkatkan SDM perangkat kepala desa juga perlu memahami Tupoksi setiap perangkatnya. Dalam meningkatkan SDM kepala desa juga memberikan fasilitas seperti perangkat elektronik, ruang kerja yang nyaman dan lingkungan kerja yang kondusif, jadi kepala desa berperan penting sekali dalam meningkatkan SDM perangkat karena pemimpin dalam pemerintah desa jadi keikutsertaan pemimpin dalam meningkatkan SDM itu sangat penting”.⁵⁹

⁵⁸ Hasil Transkrip Wawancara Nomer, 03/3-W/20-2/2024.

⁵⁹ Hasil Transkrip Wawancara Nomer, 06/6-W/20-2/2024.

Sama halnya juga disampaikan oleh ibu Sumiati selaku Kepala Urusan Umum dan Tata Usaha Desa Kebonagung:

“Dalam meningkatkan SDM kepala desa memberikan wewenang kepada kami agar kami bisa berkreasi serta memberikan fasilitas yang memadai dalam melayani masyarakat dan sebagai pimpinan di pemerintah desa harus bisa mengatur dan mengelola SDM perangkatnya”.

Kepala desa dalam meningkatkan sumber daya manusia tentu sangat berpengaruh dalam perkembangan dan peningkatan kinerja setiap perangkat, yang mana setiap perangkat mempunyai kemampuan yang berbeda. Oleh sebab itu, Kepala desa sangat berpengaruh sekali terhadap perkembangan sumber daya manusia yang ada di dalam diri perangkat desa. Dalam pengembangan sumber daya manusia pasti ada hambatan yang menjadi rintangan kepala desa untuk lebih bisa memikirkan bagaimana cara mengembangkan sumber daya manusia sesuai dengan kebijakan yang ada.

2. Hasil Komunikasi Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Perangkat Desa Kebonagung

Dari semua strategi dan teknik yang Bapak Kepala Desa terapkan tentunya membuahkan hasil, teknik-teknik yang sudah diterapkan tadi guna untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan suatu pekerjaan atau tindakan. Jadi disini dapat dipahami bahwa keberhasilan komunikasi terletak pada tercapainya tujuan yang diinginkan melalui aktivitas komunikasi tersebut. Artinya, bisa dikatakan komunikasi yang efektif

yaitu apabila komunikasi berhasil mencapai tujuan yang diinginkan oleh komunikan. Keberhasilan komunikasi diindikasikan dengan adanya pengertian, dapat menimbulkan kesenangan dan menimbulkan suatu tindakan yang baik.

Dalam wawancara Kepala Desa Menyampaikan bahwasanya,

”Ada, mungkin sebelumnya tingkat kepeduliannya kurang dan sekarang sudah mulai tumbuh rasa kepedulianya.”

Bisa dimaknai dalam efektifitas komunikasi yang dilakukan oleh kepala Desa Kebonagung yakni dapat membuat perangkat desa mejadi lebih tumbuh rasa kepedulian terhadap kinerja atau lebih peduli kepada perangkat lainnya untuk saling membantu dalam pekerjaan. Selebihnya dalam perkembangan yang ada saat ini perangkat desa dalam menjalankan tugasnya lebih propesional dan ada rasa untuk saling menyempurnakan satu sama lain. komunikasi yang efektif akan membantu mengantarkan tercapainya tujuan tertentu. Berdasarkan wawancara dengan ibu Eldha Astriana selaku Kasi Kesejahteraan Desa Kebonagung:

“Yang saya rasakan setelah kepala desa banyak memberikan motivasi sekarang sudah ada peningkatan mengenai kinerja dari perangkat desa, karena kepala desa memberikan motivasi dengan menggunakan cara komunikasi secara personal dan memberikan semangat kerja. Dengan ini saya menyikapi apa yang di lakukan kepala desa sangat membantu dalam meningkatkan kinerja bagi saya serta tim, selain itu jika ada motivasi yang diberikan tidak sesuai harapan saya juga memaklumi karena setiap orang pasti punya cara sendiri untuk memberikan motivasi”.⁶⁰

⁶⁰ Hasil Transkrip Wawancara Nomer, 07/7-W/20-2/2024.

Kepala desa dalam memberikan motivasi dalam meningkatkan kinerja perangkat sangat membantu perangkat dalam mengembangkan potensi diri untuk bekerja sesuai dengan potensi dan motivasi tersebut dapat menambah semangat kerja perangkat desa menjadi lebih maksimal. Sampai saat ini perubahan yang ada pada perangkat desa sangat meningkat setelah diberikan motivasi oleh Kepala Desa Kebonagung, hal tersebut dibuktikan dengan semangat kerja perangkat desa yang meningkat setiap bulanya. Ada beberapa perangkat desa yang belum bersemangat dalam bekerja, tetapi dengan diadakannya rakor setiap satu bulan sekali bisa menumbuhkan semangatnya. Adapun masyarakat juga menyampaikan bahwasanya,

“Pelayanan yang diberikan kepada masyarakat lebih baik dan ramah, selain itu dalam melayani urusan surat menyurat juga lebih gampang karena tidak perlu langsung datang ke balai desa, hanya menghubungi nomor pelayanan yang disediakan dari desa. Masyarakat tidak perlu mengantri untuk mengambil surat. Disisi lain dalam pembagian bantuan lebih merata tidak diprioritaskan untuk teman, keluarga, atau tim sukses yang dulu dalam waktu pencalonan, dalam sektor pembangunan juga lebih merata tanpa ada yang ditinggalkan, sehingga dapat memberikan respon yang positif kepada pemerintah desa. Saat ini untuk kegiatan dimasyarakat juga sangat banyak sekali, seperti kerja bakti, pengajian, dan kegiatan pemuda semakin banyak. Karena saat ini untuk kegiatan di sektor kepemudaan juga di prioritaskan.”

Jadi untuk keberhasilan komunikasi yang diterapkan Kepala Desa dapat dilihat bahwasannya kenyamanan yang dirasakan masyarakat merupakan hasil dari peningkatan kinerja perangkat desa. Jadi strategi yang dilakukan kepala desa sudah tercapai apa yang diinginkan dalam meningkatkan kinerja perangkat desa untuk memberikan perubahan

dalam hal pelayanan serta kepuasan masyarakat, sehingga dengan adanya peningkatan kinerja ini berdampak positif terhadap perangkat dan masyarakat.



BAB IV

ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN KINERJA PERANGKAT DESA DI DESA KEBONAGUNG

A. Strategi Komunikasi Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Perangkat Desa Di Desa Kebonagung

1. Bentuk Strategi Komunikasi Kepala Desa

Strategi komunikasi terdiri dari lima bentuk yaitu komunikasi intrapersonal, komunikasi antar pribadi, komunikasi kelompok, komunikasi public, dan komunikasi massa.⁶¹

Namun, dalam penerapannya Bapak Kepala Desa Kebonagung hanya menggunakan tiga strategi yaitu komunikasi antar pribadi, komunikasi kelompok, dan komunikasi publik. Komunikasi antar pribadi adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal ataupun nonverbal. Dengan teknik ini banyak manfaat yang dapat ditarik antara lain dapat memperhatikan pesan yang disampaikan kepala desa kepada perangkat lebih mudah untuk dipahami serta dalam strategi yang digunakan ini dapat menambah kedekatan antara komunikan dan komunikator jadi dapat lebih mudah pesan itu tersampaikan.

⁶¹ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 81.

Penggunaan strategi komunikasi antar personal dapat memberikan pemahaman mendalam terhadap orang lain, sehingga pesan yang disampaikan komunikator mampu dipahami dengan baik oleh komunikan dalam meningkatkan motivasi kerja perangkat desa. Jadi proses komunikasi ini yang berperan sebagai komunikator adalah Kepala Desa Kebonagung dan pesan yang disampaikan komunikator berupa kalimat yang bisa memotivasi dan mendorong perangkat desa agar dapat bekerja sesuai dengan tupoksinya, dengan cara hal seperti ini motivasi yang diberikan oleh Kepala Desa sudah terbukti dapat membangkitkan semangat kerja pada perangkat desa.

Komunikasi kelompok adalah perkumpulan orang yang mempunyai tujuan bersama dengan berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan yang sama, mengenal satu dengan yang lain, serta melihat mereka sebagian dari kelompok tersebut, meskipun setiap anggota boleh menjadi peran yang berbeda dalam kelompoknya. Komunikasi kelompok juga bisa diartikan sebagai proses pemindahan pengertian serta informasi dari satu orang kepada anggota kelompok lainnya. Komunikasi kelompok merupakan interaksi tatap muka dari tiga orang atau lebih, guna untuk memperoleh hasil atau tujuan yang diinginkan, seperti berbagi informasi, pemeliharaan diri, atau pemecah masalah.⁶² Dapat disimpulkan bahwa definisi komunikasi kelompok dapat sangat mempengaruhi dalam memberikan pengarahan atau menyampaikan pesan kepada orang lain lebih mudah, selain itu strategi

⁶² Ibid., 82.

komunikasi kelompok yang digunakan Kepala Desa Kebonagung untuk dapat memberikan pengaruh yang besar dalam memberikan motivasi kepada perangkat desa agar lebih meningkatkan semangat dalam bekerja.

Sedangkan komunikasi publik berarti komunikasi yang biasanya berlangsung lebih formal dan lebih sulit dari pada komunikasi antar pribadi atau kelompok, karena komunikasi publik lebih memperhatikan persiapan pesan yang disampaikan, keberanian dalam menghadapi orang dengan jumlah yang besar. Komunikasi publik juga bisa bermakna proses komunikasi kepada publik untuk menyampaikan informasi yang berkenaan dengan kepentingan publik, selain itu komunikasi publik juga memerlukan keterampilan komunikasi lisan dan tulisan agar pesan dapat disampaikan secara efektif dan efisien. Jadi dalam komunikasi publik selayaknya Kepala Desa harus lebih terampil dalam memberikan arahan kepada perangkatnya, dimana dalam konteks komunikasi publik sendiri harus bisa terampil dan dalam menyampaikan pesan sehingga mudah untuk dipahami. Kepala Desa dalam menyampaikan gagasan kepada perangkat desa bisa lebih mudah dipahami dengan adanya keterampilan dalam mengolah komunikasi, dalam strategi komunikasi publik ini Kepala Desa akan mudah dalam menyampaikan ide atau fikiran dalam memotivasi perangkat desa agar semangat kerja semakin meningkat dari sebelumnya.

Penggunaan strategi komunikasi merupakan penentu untuk memberikan pemahaman terhadap orang lain, sehingga pesan yang disampaikan komunikator mampu dipahami dengan baik oleh komunikan.

Dalam memberikan motivasi kepada perangkat desa untuk meningkatkan semangat kerja jujur dan kerja ikhlas, Kepala Desa dalam komunikasinya kepada perangkat desa menganggap bahwa perangkat desa juga termasuk keluarga, jadi dalam menyampaikan gagasan untuk memotivasi perangkat desa dapat lebih loyal tanpa ada tekanan.

2. Cara Kepala Desa Meningkatkan Motivasi Kerja Perangkat Desa

Dalam meningkatkan motivasi kerja perangkat desa, Kepala Desa menggunakan strategi komunikasi yaitu:

- a. Komunikasi antar pribadi adalah komunikasi secara langsung atau tatap muka yang biasanya hanya melibatkan dua orang.

Dalam memberikan motivasi kepada perangkat yang kinerjanya menurun Kepala desa cenderung menggunakan komunikasi tersebut. Kepala desa akan memanggil perangkat ke ruang kerjanya untuk berbicara berdua dan membicarakan mengenai hal yang membuat kinerja perangkat tersebut menurun. Seperti yang beliau ucapkan ketika acara Pembahasan dan penetapan perdes laporan realisasi TA 2023 Desa Kebonagung sebagai berikut:

“Komunikasi itu sangat penting, seperti yang akan kita bahas dalam acara malam ini. Mumpung ada Pak RT, Pak RW saya ingin menyampaikan jadi apapun masalah yang terjadi di warga itu jangan sungkan untuk mengkomunikasikan kepada kami pemerintah desa. Misal ada ribut-ribut masalah bantuan bisa langsung ke Mbak Eldha, begitupun masalah kependudukan seperti KTP KK itu bisa melapor atau konsultasi ke Mbak Erla. Nanti kalau misal perangkat tidak tanggap dengan laporan pak RT, pak RW baru lapor ke saya. Jadi, semua itu harus sesuai jalur koordinasi. Kalau saya sama perangkatpun juga seperti itu,

apapun harus dikomunikasikan dengan baik. Saya juga pernah mengevaluasi perangkat ketika ada kesalahan dalam bekerja, tetapi tentunya dengan cara yang baik, perangkat saya panggil ke ruangan secara pribadi dan saya berikan arahan agar kembali bekerja sesuai tupoksinya”.

Ucapan “Perangkat saya panggil ke ruangan secara pribadi dan saya berikan arahan”. Tindakan yang dilakukan Kepala Desa tersebut termasuk dalam strategi komunikasi antar pribadi dan cara itu dapat memberikan motivasi kepada perangkat untuk meningkatkan kinerja.

- b. Komunikasi kelompok adalah merupakan interaksi tatap muka dari tiga orang atau lebih, guna untuk memperoleh hasil atau tujuan yang diinginkan, seperti berbagai informasi, pemeliharaan diri, atau pemecah masalah. Kepala desa dalam memberikan motivasi kepada perangkat desa selain menggunakan strategi komunikasi antar personal, beliau juga menggunakan komunikasi kelompok. Kepala desa melakukan briefing kepada seluruh perangkat desa setiap hari senin pada saat briefing kepala desa juga memberikan masukan hal yang positif yang bisa membangkitkan motivasi dalam bekerja. Seperti ucapan beliau ketika wawancara sebagai berikut; “Setiap hari senin melakukan briefing untuk memberikan penyegaran agar setiap menjalankan pekerjaan bisa sesuai dengan tupoksinya, selain itu agar bisa meningkatkan rasa kepedulian yang sangat tinggi”. Tindakan yang dilakukan kepala desa tersebut yang termasuk dalam strategi komunikasi kelompok

karena dalam cara itu dapat memberikan motivasi kepada perangkat untuk meningkatkan kinerja.

Seperti dalam ucapan Kepala Desa Kebonagung “Setiap hari senin melakukan *briefing*”⁶³ kalimat ini menunjukkan tentang komunikasi kelompok yang mana ketika kepala desa memberikan motivasi tersebut dihadiri oleh seluruh perangkat desa yang ada.

Kepala desa selain melaksanakan briefing setiap senin pagi juga mengadakan rapat koordinasi bersama seluruh perangkat desa satu bulan satu kali yang mana pembahasan yang dilakukan lebih detail dari pada briefing pagi, waktu yang digunakanpun juga lebih lama. Seperti yang diucapkan oleh perangkat desa Kebonagung “kepala desa setiap bulan mengadakan rapat koordinasi dengan perangkat desa. Dalam rapat tersebut kepala desa akan mengevaluasi kinerja perangkat dan memberikan teguran, pujian kepada setiap pegawainya.”

Ucapan “Kepala desa setiap bulan mengadakan rapat koordinasi dengan perangkat desa”⁶⁴ kalimat ini menunjukkan jenis komunikasi kelompok yang mana dalam rapat koordinasi tersebut dihadiri oleh banyak orang.

- c. Komunikasi publik lebih memperhatikan persiapan pesan yang disampaikan, keberanian dalam menghadapi orang dengan jumlah yang besar. Komunikasi publik juga bisa bermakna

⁶³ Hasil Transkrip Wawancara Nomer, 01/1-W/20-2/2024.

⁶⁴ Hasil Transkrip Wawancara Nomer, 08/8-W/20-2/2024.

proses komunikasi kepada publik untuk menyampaikan informasi yang berkenaan dengan kepentingan publik, selain itu komunikasi public juga memerlukan keterampilan komunikasi lisan dan tulisan agar pesan dapat disampaikan secara efektif dan efisien. Kepala desa menghadiri rapat pembahasan dan penetapan perdes laporan realisasi TA 2023 beliau memberikan sambutan kepada tamu undangan yang meliputi Perangkat Desa, BPD, Ketua RT dan RW dengan isi sebagai berikut “BPD, Perangkat Desa, Ketua RT dan RW Di dalam pemerintahan desa semua unsur harus saling bekerjasama demi menciptakan desa yang aman dan semua kebijakan berjalan dengan baik. Seperti pada rapat malam ini di balai desa Kebonagung mengenai pembahasan perdes laporan realisasi tahun 2023. Semoga program yang sudah terealisasi di tahun 2023 bisa bermanfaat untuk kita semua”.

Perkataan yang diucapkan kepala desa “Seperti pada rapat malam ini di balai desa Kebonagung mengenai pembahasan perdes laporan realisasi tahun 2023” Kalimat di atas menunjukkan tentang komunikasi publik karena dihadiri banyak orang dan kepala desa pun juga terampil dalam berkomunikasi sehingga pesan dan motivasi yang diberikan dapat diterima.

3. Macam-Macam Cara Meningkatkan Kinerja Perangkat Desa

Selain strategi di atas adapun cara lain untuk meningkatkan kinerja yaitu memberi motivasi yang terdiri dari reward dan kedekatan secara professional atau personal. Hal ini dalam meningkatkan kinerja perangkat desa, Kepala desa menggunakan dua cara tersebut. Reward adalah suatu bentuk penghargaan atau imbalan balas jasa yang diberikan kepada seseorang atau kelompok karena telah berperilaku baik, atau berhasil dalam melaksanakan tugas yang diberikan sesuai target yang ditetapkan. Untuk memperoleh reward biasanya seseorang memberikan kontribusi yang lebih terhadap perusahaan maupun instansi. Reward digunakan untuk menarik dan mempertahankan orang dan memotivasi mereka agar mencapai tujuan pribadi dan tujuan organisasi. Kepala desa biasanya dalam memberikan reward berupa kalimat pujian yang mana hal tersebut dapat membantu meningkatkan kinerja perangkat desa. Dengan ini cara yang digunakan kepala desa sangat efektif dalam menunjang kinerja perangkat desa agar bisa bekerja dengan semangat serta bekerja sesuai dengan tupoksinya. Pernyataan tersebut didukung dengan hasil wawancara

“biasanya kalau saya itu sering memberikan kalimat pujian kepada perangkat desa bilamana bekerja sesuai dengan target yang saya tentukan dan bisa memberikan hasil yang baik”⁶⁵

Jadi pujian yang sering dikatakan kepala desa kepada perangkat bisa menambah rasa percaya diri dan menambahkan

⁶⁵ Hasil Transkrip Wawancara Nomer, 08/8-W/20-2/2024.

semangat dalam bekerja. Kinerja juga bisa di artikan sebagai hasil kerja yang dicapai seseorang atau kelompok orang yang suatu organisasi atau institusi dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab dari setiap pegawai atau anggota dalam mewujudkan tujuan tertentu, hal ini peran kepala desa dalam meningkatkan kinerja perangkat desa merupakan salah satu kunci sukses bagi keberhasilan mewujudkan kepedulian terhadap masyarakat. Pemimpin harus mampu membawa diri baik itu internal maupun eksternal pada sebuah instansi, pemimpin bisa memberikan contoh atau teladan bagi pegawainya agar bisa bekerja dengan baik serta dapat meningkatkan kinerja sesuai dengan yang di harapkan dari pemimpin, dengan ini terlihat dari perangkat desa merasa senang dan puas ketika kepala desa selalu memberikan semangat dan memberikan wewenang kepada perangkat demi terciptanya peningkatan kinerja dari perangkat desa. Pernyataan tersebut didukung dengan salah satu perangkat desa dalam wawancara berikut:

“iya, kepala desa memberikan kami wewenang dalam bekerja sesuai tupoksi yang ada. Ya misal saya sebagai Kaur umum saya akan bekerja sesuai tupoksi tersebut”⁶⁶

Bisa diartika bahwasanya perangkat desa kebonagung sangat senang mengenai strategi komunikasi kepala desa dalam meningkatkan kinerja perangkat desa dengan memberikan contoh, semangat serta memberikan wewenang atau memberikan kebebasan kepada

⁶⁶ Hasil Transkrip Wawancara Nomer 11/11-W/20-2/2024.

perangkat desa agar dalam bekerja bisa optimal dan bekerja sesuai dengan tupoksi. Temuan peneliti diatas mewujudkan bahwa, strategi yang kepala desa dalam meningkatkan kinerja perangkat desa sudah sangat efektif karena dengan adanya strategi komunikasi antar personal dan kelompok dapat berpengaruh besar dalam memberikan informasi dan intruksi kepada perangkat desa. Perangkat desa juga bisa membantu pekerjaan kepala desa demi terwujudnya kinerja perangkat desa yang baik dan sesuai dengan tujuan.

4. Faktor dalam meningkatkan sumber daya manusia (SDM) Perangkat Desa

Kepala desa sebagai pimpinan tertinggi di pemerintahan desa harus memahami pentingnya sumber daya manusia (SDM) dan berperan penting terhadap peningkatan sumber daya manusia dalam kinerja perangkat desa. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi dalam meningkatkan sumber daya manusia (SDM) dalam kinerja antara lain yaitu training, pendidikan, fasilitas dan prasarana, suasana kerja dan bebas berkreasi.⁶⁷ Training merupakan pelatihan yang memiliki tujuan untuk mengembangkan diri dan memahami pekerjaan yang ditugaskan. Pemberian training juga diharapkan dapat memberikan motivasi dan keterampilan sehingga menunjang dalam meningkatkan kinerja. Pada pemerintahan desa training tidak difasilitasi secara langsung oleh desa

⁶⁷ Sihombing Puji Lastri T dan Maria Ulfa Batoebara, "Strategi Peningkatan Kinerja Karyawan Dalam Pencapaian Tujuan Perusahaan Di CV Multi Baja Medan" (Jurnal: Publik Reform UND HAR MEDAN, 2019), 7.

atau atas perintah kepala desa secara langsung tetapi training tersebut diadakan oleh pihak kecamatan atau kabupaten yang mana training tersebut bertujuan untuk meningkatkan kinerja aparatur desa. Jadi, Bapak Anton Sujarwo selaku kepala desa hanya meneruskan perintah dari instansi tersebut kepada perangkat agar mengikuti training atau bimbingan teknis yang diadakan oleh dinas terkait.

Pendidikan merupakan hal penting untuk mendukung sebuah pekerjaan, di pemerintahan desa sendiri pegawainya minimal berpendidikan SMA Sederajat. Kepala Desa Kebonagung juga tidak akan melarang perangkatnya apabila ingin melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi misalnya sarjana strata satu yang terpenting pendidikan yang sedang ditempuh tidak mengganggu perangkat tersebut dalam menjalankan pekerjaan sesuai tupoksinya. Seperti yang sedang dialami oleh Kaur Perencanaan Desa Kebonagung yang saat ini sedang menempuh studi S-1 di bidang hukum yang mana beliau mengambil kelas karyawan dan jurusan yang diambilpun juga bisa menunjang pekerjaannya dipemerintah desa. Kepala desa juga mendukung penuh perangkat tersebut untuk melanjutkan pendidikan, karena beliau tahu pendidikan dapat menunjang peningkatan sumber daya manusia. Ketika sumber daya manusia meningkat maka pelayanan yang diberikan kepada masyarakatpun semakin baik.

Fasilitas dan prasarana merupakan hal yang sangat penting dalam pemerintahan desa untuk meningkatkan kinerja perangkat desa. Di kantor

Desa Kebonagung fasilitas yang diberikan sudah sangat bagus seperti ruang pelayanan yang dipasang AC, setiap perangkat desa sudah memiliki laptop dan juga sudah ada telepon genggam milik desa yang mana digunakan untuk menunjang kinerja. Seperti yang disampaikan oleh Perangkat desa sebagai berikut; “Fasilitas yang diberikan seperti perangkat elektronik, ruang yang nyaman”.⁶⁸ Jadi, fasilitas dan prasarana tersebut sudah membuat perangkat desa merasa terbantu untuk menyelesaikan pekerjaannya.

Suasana kerja berpengaruh pada peningkatan kinerja perangkat desa karena jika fasilitas yang diberikan sudah bagus tetapi tidak didukung oleh suasana kerja yang nyaman dan kondusif hal tersebut dapat menghambat terciptanya sumber daya manusia yang bagus. Kepala desa Kebonagung ikut berperan penting dalam terciptanya suasana kerja yang kondusif, beliau melakukan pendekatan dengan cara menganggap semua perangkat seperti keluarga dan saling membantu mengisi kekurangan satu sama lain agar tupoksi bisa terlaksana secara maksimal. Bapak Anton Sujarwo selaku Kepala Desa Kebonagung juga memiliki semboyan dalam bekerja yaitu kerja ikhlas, kerja cerdas, kerja keras. Setelah Kepala Desa berperan penting dalam terciptanya suasana kerja yang nyaman dengan berbagai hal diatas. Perangkat Desa juga merasa suasana kerja sudah nyaman dan kondusif. Seperti yang diucapkan oleh Perangkat Desa “Lingkungan yang kondusif merupakan faktor utama dalam meningkatkan

⁶⁸ Hasil Transkrip Wawancara Nomer, 09/9-W/20-2/2024.

SDM karena kita akan merasa nyaman dalam bekerja”. Suasana kerja di Kantor Desa Kebonagung sudah dirasa nyaman oleh Perangkat Desa dan itu bisa menunjang dalam meningkatkan sumber daya manusia.

Kepala desa memberikan kebebasan berkreasi kepada seluruh perangkat Desa yang mana tetap sesuai tupoksi masing-masing. Kepala Desa Kebonagung juga memahami apabila mengekang maka akan membuat perangkat desa tidak berkembang dan takut dalam mengeksplorasi kemampuan yang dimiliki. Tanpa adanya kebebasan berkreasi akan sulit untuk meningkatkan sumber daya manusia yang ada, karena kepala desa memahami bahwa setiap perangkat memiliki potensi yang mana itu bisa menunjang kemajuan pemerintahan desa. Mengingat perangkat desa memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda dari hal tersebut sudah dipastikan mereka membutuhkan kebebasan berkreasi dalam memahami dan bekerja sesuai tupoksinya. Dengan keberagaman yang ada di pemerintahan Desa Kebonagung, Kepala desa juga membuka kebijakan yang itu dapat menunjang perangkat desa dalam berkreasi.

Kepala desa memperhatikan betul semua faktor di atas dan juga menerapkan dalam pemerintahan Desa Kebonagung, karena Bapak Anton Sujarwo memahami pentingnya meningkatkan kinerja perangkat desa demi terwujudnya tujuan yang sudah diinginkan.

B. Hasil Komunikasi Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Perangkat Desa Di Desa Kebonagung

Pola dan strategi yang sudah diterapkan Bapak Kepala Desa Kebonagung tersebut tentunya ada suatu efek keberhasilan yang dicapai yakni efektifitas komunikasinya dalam menumbuhkan kesadaran perangkat desa dalam meningkat kinerja. Efektivitas itu merupakan dari kata efek yang bermakna pengaruh yang ditumbuhkan oleh sebab, akibat atau dampak. Secara sederhana efektif berarti berhasil, sementara menurut bahasa efektivitas berarti tepat guna, hasil guna, menunjang tujuan. Jadi, efektivitas itu pada dasarnya merujuk kepada suatu ukuran yang memiliki kesesuaian antara hasil perolehan yang dicapai dengan hasil yang diharapkan.⁶⁹

Merujuk dari pengertian di atas, maka dapat dipahami bahwa efektifitas bermuara kepada hasil dan tujuan, manfaat dan seberapa jauh tingkat ketercapaian antara harapan dengan kenyataan dilakukannya suatu tindakan atau perbuatan. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa efektivitas menjadi suatu tolak ukur yang digunakan secara tepat guna mengetahui sejauh mana keberhasilan suatu pekerjaan atau tindakan. Sedangkan komunikasi adalah hubungan kontak antara manusia, baik individu maupun kelompok. Seperti yang dikatan oleh Perangkat Desa Kebonagung sebagai berikut; “Yang saya rasakan setelah kepala desa banyak memberikan motivasi sekarang sudah ada peningkatan mengenai

⁶⁹Hasil Transkrip Wawancara Nomer, 07/7-W/20-2/2024.

kinerja dari perangkat desa, karena kepala desa memberikan motivasi dengan menggunakan cara komunikasi secara personal dan memberikan semangat kerja. Dengan ini saya menyikapi apa yang dilakukan kepala desa sangat membantu dalam meningkatkan kinerja bagi saya serta tim, selain itu jika ada motivasi yang diberikan tidak sesuai harapan saya juga memaklumi karena setiap orang pasti punya cara sendiri untuk memberikan motivasi”.⁷⁰

Ucapan “Sudah ada peningkatan mengenai kinerja dari perangkat desa”. Jawaban yang diberikan oleh Perangkat Desa termasuk bentuk efektivitas keberhasilan komunikasi yang dilakukan Kepala Desa.

Berdasarkan dari penjelasan di atas maka dapat dipahami bahwa efektivitas komunikasi terletak pada tercapainya tujuan yang diinginkan melalui aktivitas komunikasi tersebut. Artinya, bisa dikatakan komunikasi yang efektif yaitu apabila komunikasi berhasil mencapai tujuan yang diinginkan oleh komunikan. Efektivitas komunikasi diindikasikan dengan adanya pengertian, dapat menimbulkan kesenangan, mempengaruhi sikap, meningkatkan hubungan sosial yang baik, dan pada akhirnya menimbulkan suatu tindakan yang baik. Sumber dan penerima komunikasi harus sistem yang sama, jika tidak sama, maka komunikasi tidak akan pernah terjadi.⁷¹

Komunikasi yang efektif akan membantu mengantarkan kepada tercapainya tujuan tertentu, sebaiknya jika komunikasi efektif tidak berhasil

⁷⁰ Hasil Transkrip Wawancara Nomer, 07/7-W/20-2/2024.

⁷¹ Hasil Transkrip Wawancara, Nomer 09/9-W/20-2/2024.

maka akibatnya tujuan komunikasi tidak akan tercapai. Harus disadari bahwa komunikasi efektif akan membantu jalan menuju tercapainya apapun tujuan yang dilakukan.⁷²

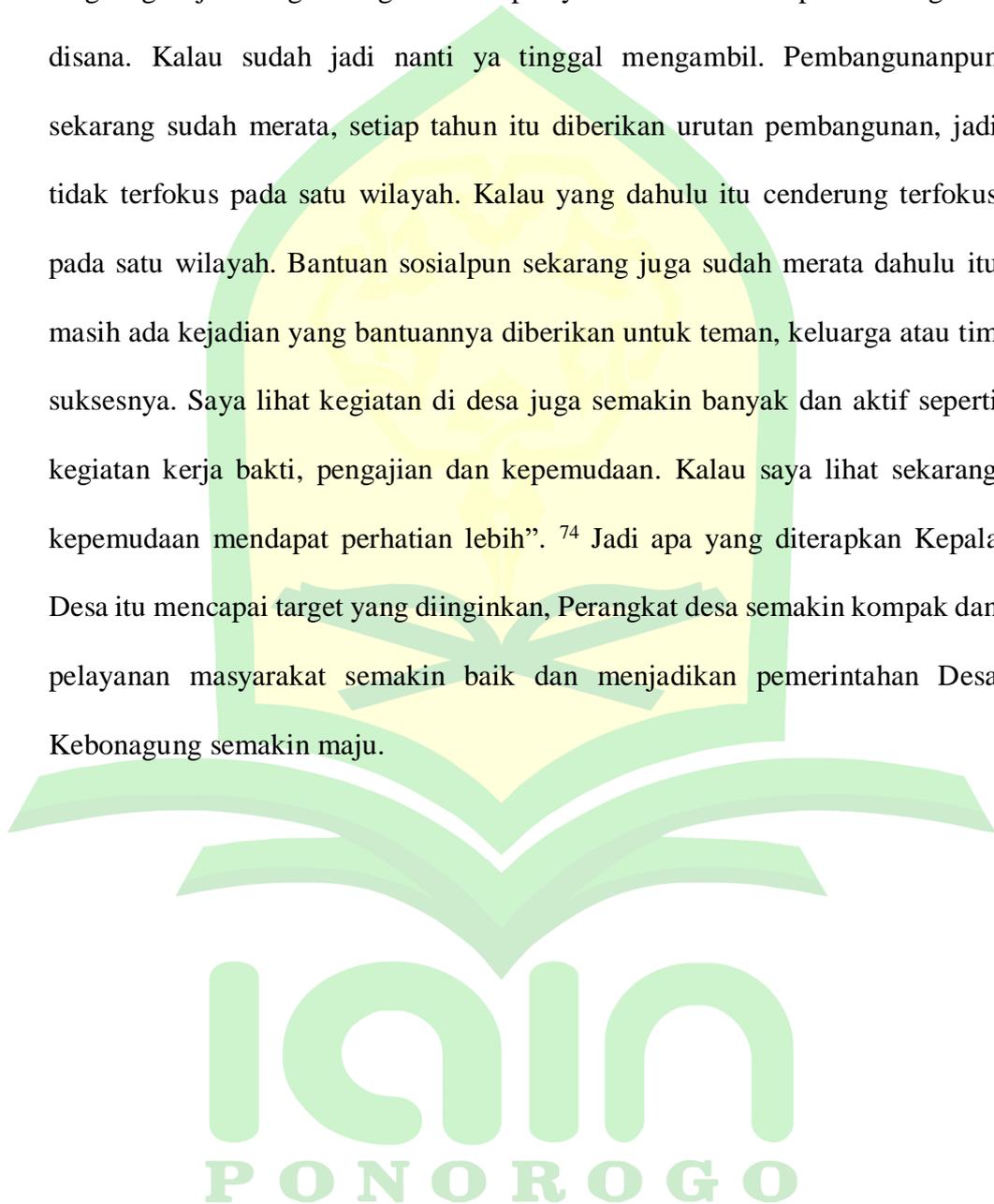
Dari semua strategi dan teknik yang Bapak Kepala Desa terapkan tentunya membuahkan hasil, yang mana teknik-teknik yang sudah diterapkan tadi guna untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan suatu pekerjaan atau tindakan. Jadi disini dapat dipahami bahwa keberhasilan komunikasi terletak pada tercapainya tujuan yang diinginkan melalui aktivitas komunikasi tersebut. Artinya, bisa dikatakan komunikasi yang efektif yaitu apabila komunikasi berhasil mencapai tujuan yang diinginkan oleh komunikan. Keberhasilan komunikasi diindikasikan dengan adanya pengertian, dapat menimbulkan kesenangan dan menimbulkan suatu tindakan yang baik.⁷³

Jadi dalam efektifitas komunikasi yang disampaikan Kepala Desa Kebonagung untuk meningkatkan kinerja perangkat desa yakni dapat meningkatkan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat sehingga membuat masyarakatnya juga menjadi lebih puas dengan kinerja perangkat desa. Dengan adanya tanggapan dari masyarakat, mengenai kenaikan kinerja perangkat setiap tahunnya dan juga kepuasan terhadap program yang dijalankan oleh pemerintahan Desa Kebonagung. Hal tersebut menunjukkan hasil dari komunikasi yang dilakukan Kepala Desa untuk meningkatkan kinerja perangkat desa pada akhirnya tercapai. Seperti yang disampaikan oleh perwakilan masyarakat desa Kebonagung sebagai berikut; “Ya sekarang itu, pelayanan

⁷² Hasil Transkrip Wawancara, Nomer 04/4-W/20-2/2024.

⁷³ Hasil Transkrip Wawancara Nomer, 16/16-W/1-3/2024.

yang diberikan lebih baik dan ramah, banyak kemudahan yang saya rasakan. Seperti, kalau kita mau buat surat tidak perlu langsung datang ke balai desa langsung saja menghubungi nomer pelayanan. Jadi tidak perlu mengantri disana. Kalau sudah jadi nanti ya tinggal mengambil. Pembangunanpun sekarang sudah merata, setiap tahun itu diberikan urutan pembangunan, jadi tidak terfokus pada satu wilayah. Kalau yang dahulu itu cenderung terfokus pada satu wilayah. Bantuan sosialpun sekarang juga sudah merata dahulu itu masih ada kejadian yang bantuannya diberikan untuk teman, keluarga atau tim suksesnya. Saya lihat kegiatan di desa juga semakin banyak dan aktif seperti kegiatan kerja bakti, pengajian dan kepemudaan. Kalau saya lihat sekarang kepemudaan mendapat perhatian lebih”.⁷⁴ Jadi apa yang diterapkan Kepala Desa itu mencapai target yang diinginkan, Perangkat desa semakin kompak dan pelayanan masyarakat semakin baik dan menjadikan pemerintahan Desa Kebonagung semakin maju.



⁷⁴ Hasil Transkrip Wawancara Nomer, 16/16-W/1-3/2024.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai strategi komunikasi Kepala Desa dalam meningkatkan kinerja Perangkat Desa di Desa Kebonagung dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Dalam strategi komunikasi Kepala Desa menggunakan tiga strategi komunikasi yaitu Komunikasi antar pribadi, komunikasi kelompok dan komunikasi public. Komunikasi antar pribadi disampaikan Kepala Desa dengan cara tatap muka secara langsung dengan perangkat desa, Kepala Desa akan memanggil Perangkat ke ruang kerjanya untuk berbicara berdua. Komunikasi kelompok disampaikan Kepala Desa pada saat briefing pagi yang dilaksanakan setiap senin pagi yang dihadiri oleh seluruh Perangkat Desa dan ketika rapat koordinasi bersama yang diagendakan setiap satu bulan satu kali. Komunikasi public dilakukan oleh Kepala Desa pada saat menghadiri rapat di balai Desa Kebonagung yang tidak hanya dihadiri oleh Perangkat Desa tetapi juga ada BPD, Ketua RT dan RW. Dengan ketiga strategi tersebut dapat meningkatkan kinerja Perangkat Desa Kebonagung. Selain jenis-jenis komunikasi diatas Kepala Desa juga memiliki pola strategi komunikasi untuk meningkatkan kinerja Perangkat Desa berupa reward dan kedekatan secara professional atau personal. Reward yang diberikan oleh Kepala Desa biasanya berupa kalimat pujian kepada Perangkat Desa. Perangkat Desa merasa senang dan lebih bersemangat dalam bekerja. Sedangkan Kedekatan Secara Personal dilakukan Kepala Desa dengan cara berbaur kepada

Perangkat Desa ketika sedang berada di kantor maupun di luar kantor. Hal tersebut sangat efektif untuk meningkatkan kinerja karena Perangkat Desa merasa terayomi dan tidak canggung jika ingin berbicara kepada Kepala Desa tetapi juga tetap mengedepankan kesopanan. Faktor yang mempengaruhi peningkatan sumber daya manusia antara lain training, pendidikan, fasilitas dan prasarana, suasana kerja dan bebas berkreasi. Perangkat Desa selalu mengikuti bimbingan teknis yang dilaksanakan oleh instansi yang mana undangan acara tersebut selalu di informasikan oleh Kepala Desa. Pendidikan merupakan salah satu hal utama dalam meningkatkan kinerja Perangkat Desa Kebonagung. Kepala Desa tidak melarang bahkan mendukung jika ada Perangkat Desa yang ingin melanjutkan pendidikan di jenjang selanjutnya. Kepala Desa sudah memberikan fasilitas dan prasarana yang baik seperti ruang pelayanan yang di beri AC dan tercukupinya perangkat elektronik sebagai penunjang pekerjaan. Suasana Kerja yang kondusif dan nyaman, sangat di dukung oleh kepedulian Kepala Desa yang selalu mengingatkan Perangkat Desa bahwa semua yang bekerja di Pemerintahan Desa Kebonagung adalah Keluarga jadi harus saling membantu. Kebebasan berkreasi yang diberikan Kepala Desa sangat disambut baik oleh Perangkat Desa dengan begitu akan lebih bisa mengembangkan potensi yang dimiliki.

2. Dari strategi komunikasi yang diterapkan Kepala Desa untuk mencapai peningkatan kinerja Perangkat Desa menghasilkan suatu komunikasi yang efektif, dimana pesan dalam komunikasi berhasil sampai kepada komunikan dan dapat meningkatkan kinerja Perangkat Desa sehingga pelayanan di masyarakat

juga semakin baik. Keberhasilan komunikasi yang dilakukan Kepala Desa Kebonagung ini menjadi salah satu faktor kepuasan masyarakat dalam pelayanan.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian dan menyimpulkan hasil penelitian mengenai strategi komunikasi Kepala Desa dalam meningkatkan Kinerja Perangkat Desa Kebonagung peneliti ingin menyampaikan beberapa saran mengenai hal tersebut, yakni:

1. Bagi Pemerintah Desa Kebonagung dalam meningkatkan kinerja, komunikasi Kepala Desa Kebonagung sudah berjalan dengan baik tetapi untuk menunjang kinerja dan sumber daya manusia di pemerintahan desa. Seharusnya Kepala Desa juga mengadakan pelatihan khusus yang diadakan oleh desa tidak menunggu dari instansi terkait.
2. Bagi Mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan pemerintahan desa dan kepemimpinan Kepala Desa serta faktor-faktor yang dapat mempengaruhi komunikasi untuk meningkatkan kinerja.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk lebih banyak mengkaji sumber maupun referensi tentang strategi komunikasi. Terutama dalam menganalisis bisa menggunakan teknik yang lain agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap. Selain itu, peneliti selanjutnya harus menyiapkan lebih matang dalam pengambilan dan pengumpulan data.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Alo, Liliweri. *Peran Penting Komunikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Alo, Liliweri. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Anggito, Albi dan Setiawan, Johan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Ejak, 2018.
- Effendy, Onong Uchjana. *Dimensi-Dimensi Komunikasi*. Bandung: Alumni, 1981.
- Effendy, Onong Uchjan. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Hanafi, Abdullah. *Memahami Komunikasi Antar Manusia*. Surabaya: Usaha Nasional, 2015.
- Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Hafield, Cangara. *Perencanaan Srtategi Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pres, 2017.
- Herdiansah, Haris. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humaika, 2010.
- Khaerul Umam, *Perilaku Organisasi*. Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Kriyanto, Rachmat. *Teknik Praktik Riset-Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Kusumastuti, A., dan Khoiron, A., *Metode Penelitian Kualitatif*. Karanggawang Barat: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019.
- Mangkunegara. *Evaluasi Kinerja Sumbe Daya Manusia*. Bandung: Aditama, 2000.
- Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018.
- Nurdin. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Raja Grafindo Perseda, 2007.

Richard, L. Wiseman. *Intercultural Communication Theory*. California: Sage Publications, 1995.

Poltak, Sinambela Lijan, et.al. *Kinerja Pengawai Teori Pengukuran Dan Implikasi*. Jakarta: Graha Ilmu, 2012.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta, 2019

Sumpeno, Wahyudi. *Mejadi Fasilitator Genius*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

Undang-undang Desa no 3 tahun 2024 tentang desa.

Wibowo. *Manajemen Kinerja. Edisi Ketiga*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Prasada, 2007.

Jurnal dan Skripsi

Akbar, Muh Firyal. *Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Aparat Desa Mopuya Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango*. Gorontalo: Universitas Muhammadiyah Gorontalo, 2015.

Arifin, Lukman. "Strategi Pemberdayaan Aparatur Sipil Negara Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Di Kantor Kecamatan Tallo Kota Makassar". Jurnal: Indonesia Journal of Intelletual Publication, Vol.1, No.2 2021.

Choirunnisak, Masfufah. "Strategi Komunikasi Pemasaran Dalam Meningkatkan Penjualan Produk Home Industri Hasta Indonesia". Skripsi: UIN Sunan Ampel, 2020.

Dessy, Nadya Natalinda. "Penguatan Kapasitas Perangkat Desa Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa". Skripsi: Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa Yogyakarta, 2022.

Gaol, Ika Winda Lumban. "Strategi Komunikasi Kepala Desa Dalam Meningkatkan Pelayanan Kepada Masyarakat Di Desa Pollung Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan". Skripsi: Universitas Medan Area Medan, 2022.

Kamal, Muhammad. "Analisis Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Produktivitas Kinerja Aparatur Pemerintahan Desa Di Gampong Lamgugop Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh". Skripsi: Universitas Islam Banda Aceh AR-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2020.

- Masruri, Ahmad. “Strategi Komunikasi Kepala Desa Dalam Meningkatkan Produktivitas Aparatur Desa Di Desa Batujai Kecamatan Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah”. Skripsi: Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram, 2022.
- Risandi , Ridho. “Strategi Komunikasi Kepemimpinan Kepala Dalam Praktik Birokasi Pedesaan. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Malang (UMM), 2016.
- Rakhmat, Jalaludin. *Metode Penelitian Komunikasidilengkapi Contoh Analisis Statistic* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Wati, Anjar. “Strategi Kepala Desa Dalam Menigkatkan Tugas Dan Fungsi Perangkat Desa.Studi Di Desa Talang Jangkang Kabupaten Indra Giri Hilir”. Skripsi: Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Jambi 2021.
- Wijiyanto, E. Dody.”Kepala Desa Dengan Badan Permusyawaratan Dalam Pembentukan Peraturan Desa”. Jurnal Independent Vol.2 No.1.
- Yuliana, Ullen. “Strategi Komunikasi Bisnis PT. Alif Persada Nusantara Dalam Meningkatkan Penjualan Garden Hills Estate”. Jurnal: Universitas Mulawarman, 2015.
- Yosa, Melania dan Mutialela, Ratu Caropeboka. “Komunikasi Interpersonal Kepala Desa dalam Meningkatkan Kinerja Perangkat desa Sidang Marga Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin”. Jurnal Pendidikan dan Konseling Vol. 4 No. 5.

Website

Website Kementerian Keuangan Republik Indonesia,

<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/7018/pemimpin-dan-kepemimpinan-kita.html>, diakses pada tanggal 8 Mei 2024, jam 14.00.

